

**PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE*  
MELALUI *READING FOR FUN* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI SDN CURAHLELE 03 KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:  
Nur Habibah Sulis Fatimah  
NIM : T20184050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE*  
MELALUI *READING FOR FUN* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI SDN CURAHLELE 03 KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nur Habibah Sulis Fatimah  
NIM : T20184050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**MUHAMMAD JUNAIDI, M.Pd.I**  
NUP. 20160391

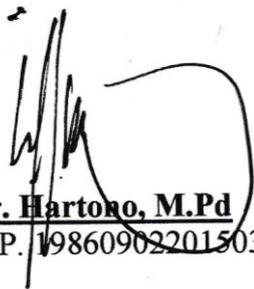
**PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE*  
MELALUI *READING FOR FUN* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI SDN CURAHLELE 03 KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya  
Hari: Jum'at  
Tanggal: 17 Juni 2022

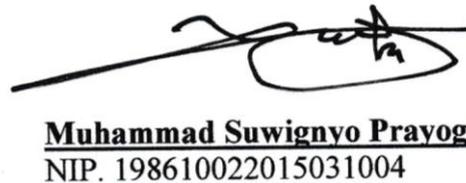
Tim Penguji

Ketua



**Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP. 198609022015031001

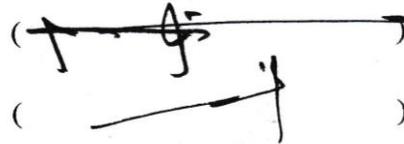
Sekretaris



**Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I**  
NIP. 198610022015031004

Anggota:

1. **Dr. H. Mustajab, S. Ag, M.Pd.I**
2. **Muhammad Junaidi, M.Pd.I**



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (Q.S Al Insyiroh: 5-6)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Islam, *Qur'an Kemenag* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016).

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, atas izin Allah SWT yang telah memberikan kesempatan di penghujung awal perjuangan ini, saya bisa mengakhiri masa studi saya di Universitas Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta saya yakni bapak Abdul Fatah dan ibu Qowimah. Terimakasih atas nasihat dan dukungan yang tiada henti serta terimakasih telah berjuang sekuat tenaga untuk bekerja, sehingga memberikan yang terbaik untuk anaknya agar bisa menempuh jenjang pendidikan S1 di UIN KHAS Jember. Terimakasih atas perjuangan berupa do'a maupun tenaga yang tak lain tujuannya untuk melihat anaknya sukses dunia dan akhirat.
2. Kakak pertamaku Nur Vita Kurnia Fatimah, kakak keduku Nurul Isnaini Yuni Fatimah, adikku Nur Laily Fitria Fatimah dan kakak iparku Mashuda. Terimakasih telah mendukungku baik berupa do'a, motivasi, maupun materi. Tak lupa kepada keponakan yang super lucu dan cantik yaitu Siti Karimatuz Zahirah yang menjadi obat dari kejenuhan aunty selama mengerjakan skripsi ini. Serta seluruh keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih karena kalian semua saya semangat dan selalu berbagi kebahagiaan memberikan dukungan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan kenikmatan serta memberi rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Strategi *Reading Guide* Melalui *Reading For Fun* Dalam Pembelajaran Tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati dan setulus-tulusnya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dr. Hartono, M.Pd selaku koordinator program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahannya yang kami tempuh.
5. Muhammad Junaidi, M. Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, serta dukungan kepada

penulis dengan penuh kesabaran selama bimbingan dan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya prodi PGMI FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Kepada SDN Curahlele 03 serta guru-guru terutama guru mata pelajaran tematik kelas rendah yakni kelas I,II dan III yang telah memberikan kesempatan serta banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Peserta Didik Kelas I, II dan III SDN Curahlele 03 yang sudah ikut serta berperan dalam penelitian ini.
9. Teman-temanku seperjuangan kelas D2 PGMI angkatan 2018 yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa disebut satu persatu.

Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara selalu mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Aamiin.

Jember, 17 Juni 2022

Penulis

**Nur Habibah Sulis Fatimah**  
**NIM. T20184050**

## ABSTRAK

*Nur Habibah Sulis Fatimah, 2022: "Penerapan Strategi Reading Guide Melalui Reading For Fun Dalam Pembelajaran Tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022."*

**Kata Kunci:** *Strategi Reading Guide, Pembelajaran Tematik*

SDN Curahlele 03 merupakan salah satu sekolah yang menggunakan strategi *reading guide* pada pembelajaran tematik terpadu. Strategi *reading guide* adalah strategi yang dimana peserta didik diberi suatu bahan bacaan yang berisi intisari materi tematik yang diajarkan. Dengan adanya penggunaan strategi tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? 2) Apakah kendala yang dihadapi pada penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis *field research* (penelitian lapangan). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yakni kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Temuan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi *reading guide* mempunyai 8 tahapan, yaitu 1) Menentukan bahan bacaan. 2) Membuat pertanyaan yang sesuai dengan bahan bacaan. 3) Pemberian *reading for fun* berupa game dan *ice breaking*. 4) Bahan bacaan dibagikan kepada peserta didik. 5) Peserta didik membaca dan memahami materi bahan bacaan. 6) Proses tanya jawab. 7) Kesimpulan dari tiap pertanyaan. 8) Kesimpulan seluruh materi dan tindak lanjut. Dalam penerapan strategi *reading guide* ini juga terdapat beberapa kendala, yaitu 1) Merasa jenuh. 2) Merasa tertekan bagi yang malas membaca. 3) Kurangnya sarana dan prasarana. 4) Kesulitan dalam menguasai kelas. 5) Rendahnya keterampilan membaca dan memahami suatu bacaan. Solusi yang ditemukan oleh guru yaitu berupa penerapan *reading for fun* yang diselengi dengan *ice breaking*. Dengan adanya hal itu membuat peserta didik antusias dalam belajar bahkan peserta didik tidak terlihat jenuh dan tertekan serta dapat mengatasi kendala-kendala lainnya yang terjadi.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori.....	22
1. Strategi Reading Guide .....	22

2. Pembelajaran Tematik Terpadu .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data .....	47
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	55
B. Penyajian dan Analisis Data .....	61
C. Pembahasan dan Temuan.....	96
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu .....	19
4.1	Daftar Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	59
4.2	Daftar Jumlah Peserta Didik .....	60
4.3	Hasil Observasi Terhadap Guru .....	78
4.4	Hasil Observasi Peserta Didik .....	83
4.5	Hasil Temuan .....	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Suasana Membaca .....	67
4.2	Penerapan Reading For Fun.....	68
4.3	Soal Tanya Jawab .....	69
4.4	Reading For Fun .....	70
4.5	Membagikan Bahan Bacaan .....	71
4.6	Membaca Bahan Bacaan.....	71
4.7	Bahan Bacaan .....	72
4.8	Sesi Tanya Jawab.....	72
4.9	Ulasan Tiap Pertanyaan .....	73
4.10	Kesimpulan .....	74
4.11	Persiapan Guru Membuat RPP dan Media .....	79
4.12	Media Pembelajaran .....	79
4.13	Pembiasaan Sebelum Masuk Kelas .....	80
4.14	Berdoa Bersama.....	81
4.15	Ice Breaking Tepuk Semangat dan Tepuk Jasjus .....	84
4.16	Ice Breaking Melatih Konsentrasi .....	85
4.17	Ice Breaking Menyanyi Bersama.....	85
4.18	Kegiatan Penutup.....	86
4.19	Reading For Fun dan Ice Breaking .....	92

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari sabtu tanggal 27 Juni 2021 dengan kepala sekolah dan guru kelas rendah yakni kelas I, II dan III di SDN Curhalele 03, diperoleh informasi bahwa kelas I berjumlah 9 peserta didik yang terdiri dari 4 cewek dan 5 cowok, kelas II berjumlah 8 peserta didik yang berisi cowok semua dan kelas III berjumlah 7 peserta didik yang terdiri dari 2 cewek dan 5 cowok.<sup>2</sup> Yang mana dari keseluruhan peserta didik tersebut, masih terdapat peserta didik yang kurang lancar dalam membaca dan selebihnya lancar dalam membaca. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik yaitu adanya peserta didik yang kurang dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan kurangnya minat baca peserta didik, sehingga guru menggunakan strategi *reading guide* dalam menyampaikan materi pelajaran yang bertujuan untuk merangsang minat baca dan pemahaman membaca peserta didik serta menjadikan pembelajaran tematik menjadi pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan efisien. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Anis Mu'awanah selaku guru tematik kelas I di SDN Curahlele 03, sebagai berikut:

“Kelas yang saya ampuh itu kelas 1 mbak dan berjumlah 9 anak yang terdiri dari 4 cewek dan 5 cowok. Kelas 1 kan kelas paling dasar dan awal dalam pendidikan dasar, maka dari itu saya sering menggunakan strategi *reading guide* akan tetapi tidak yang sampai menuntut anak-anak memahami isi materi soalnya lebih fokus pada membacanya dulu. Jadi dengan penerapan *reading guide* pada mata

---

<sup>2</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 27 Juni 2021.

pelajaran tematik itu bisa membiasakan anak-anak dalam membaca mbak dan sedikit demi sedikit dapat merangsang minat baca anak tersebut.”<sup>3</sup>

Dilanjutkan, hasil wawancara dengan bapak Abdul Fatah selaku guru

tematik kelas II di SDN Curahlele 03, sebagai berikut:

“Saya ini guru kelas dan juga guru tematik kelas II. Kelas II terdiri dari 8 anak dan itu cowok semuanya. Kelas II ini masih ada beberapa anak kurang lancar dalam membacanya jadi terkadang saya menggunakan strategi *reading guide* agar lebih mengasah kemampuan membacanya bagi yang kurang lancar dan dapat mengasah kemampuan memahami bacaannya bagi yang sudah lancar dalam membaca. Dengan penerapan strategi tersebut itu pembelajaran tematik lebih efisien dan efektif.”<sup>4</sup>

Dilanjutkan, hasil wawancara dengan ibu Jan Fransiska Ayu Widuri

Veranita selaku guru tematik kelas III di SDN Curahlele 03, sebagai berikut:

“Betul mbak, saya guru kelas sekaligus menjadi guru tematik kelas III yang peserta didiknya ada 7 anak (2 cewek dan 5 cowok). Meskipun peserta didiknya sedikit saya tetap menggunakan strategi ketika pembelajaran mbak. Karena di kelas ada beberapa anak yang kurang lancar dalam membaca, minat bacanya yang masih rendah dan kemampuan dalam memahami materi masih kurang. Jadi, hal inilah yang mendasari saya menggunakan strategi tersebut untuk merangsang minat baca dan pemahaman anak-anak terhadap suatu bacaan.”<sup>5</sup>

Tidak hanya itu saja, peneliti juga melakukan penelitian pendahuluan

kepada salah satu subjek peneliti yaitu kepada beberapa peserta didik kelas I,

II dan III. Mereka merasa senang karena adanya strategi tersebut membuat

diri mereka tertantang ketika membaca materi pelajaran tematik. Selain

mendapatkan materi pelajaran, mereka juga terlihat handal dalam menjawab

sebuah pertanyaan dari guru tersebut.<sup>6</sup> Oleh karena itu, dalam proses

pembelajaran berlangsung seorang guru harus menguasai semua materi yang

<sup>3</sup> Anis Mu’awanah, diwawancarai penulis, Jember, 27 Juni 2021.

<sup>4</sup> Abdul Fatah, diwawancarai penulis, Jember, 27 Juni 2021.

<sup>5</sup> Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, diwawancarai penulis, Jember, 27 Juni 2021.

<sup>6</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 27 Juni 2021.

akan diajarkan dan menguasai strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu.

Guru wali kelas I, II dan III di SDN Curahlele 03 mencoba menerapkan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar peserta didik mampu membaca dengan lancar dan mampu memahami isi teks bacaan. Alasan peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi *reading guide* karena ketika peneliti melihat dan melakukan observasi pendahuluan pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung, guru tersebut menerapkan strategi *reading guide* yang dapat menyenangkan peserta didik dan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu peserta didik terlihat senang ketika pembelajaran berlangsung, mereka sangat antusias dan merespon guru (baik dari menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan guru, dan lain sebagainya), kemudian dalam proses pembelajaran terkadang guru bersama peserta didik menyanyikan lagu atau tepuk-tepuk atau lebih mudahnya biasa kita sebut sebagai *ice breaking*, supaya proses pembelajarannya tidak membosankan.<sup>7</sup>

SDN Curahlele 03 ini termasuk SDN yang tertinggal lingkungan dan budayanya, sehingga banyak peserta didik yang menjadikan sekolah hanya sebagai formalitas saja. Hal ini yang menyebabkan anak-anak tidak terlalu menuntut diri mereka agar bisa membaca, menulis, atau memahami teks agar mendapatkan sebuah informasi. Ditambah dengan orang tua yang tidak

---

<sup>7</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 27 Juni 2021.

terlalu memedulikan pendidikan mereka karena lingkungannya yang kurang memprioritaskan pendidikan dan terlalu sibuk kerja sehingga anak-anak tidak ada perhatian dalam dirinya mengenai belajar. Hal inilah yang menyebabkan minimnya literasi anak terutama dalam membaca. Melihat kondisi tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melakukan *research* di sekolah tersebut yang menggunakan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan literasi, oleh karena itu sangat perlu untuk setiap orang memahami literasi dengan baik guna mendapatkan informasi yang valid. Literasi sangat diperlukan dalam bidang kehidupan manusia sehingga bisa dijadikan sebagai kunci manusia untuk berproses menjadi manusia yang memiliki pengetahuan dan peradaban. Salah satu cara dalam meningkatkan literasi adalah dengan memperbanyak membaca buku, majalah, koran, artikel atau informasi online dan lain sebagainya. Dalam KBBI, “Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, membaca bisa diucapkan dengan cara melisankan atau hanya dalam hati.”<sup>8</sup>

Namun, seringkali seorang guru menemukan sedikit masalah ketika memberikan teks bacaan kepada peserta didik. Masalah yang sering terjadi ketika guru memberikan teks bacaan kepada peserta didik yaitu peserta didik yang mengeluh tanpa henti, peserta didik meletakkan kepala ke meja bukannya membaca, atau bersikap seolah penuh semangat dalam membaca

---

<sup>8</sup> Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 04 Agustus 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/membaca>

akan tetapi sesungguhnya mereka hanya menonton teks bacaan bukan membacanya.<sup>9</sup> Dalam hal ini, sebagai seorang pendidik yang baik sangat perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>10</sup> Strategi yang cocok dan pas dalam menyikapi masalah tersebut adalah dengan adanya penggunaan strategi *reading guide* yang dapat merangsang minat baca dan pemahaman peserta didik terhadap bacaan.

*Reading guide* merupakan strategi yang mengharuskan peserta didik untuk membaca teks yang diberikan oleh guru kemudian memahaminya serta dapat menjawab soal berdasarkan teks tersebut.<sup>11</sup> Strategi *reading guide* mampu melatih peserta didik untuk menjadi pembelajar mandiri (*active learners*), lebih fokus pada persoalan yang dihadapi dan tentunya membuat peserta didik tidak bosan dalam menempuh pembelajaran yang mengharuskan membaca. Strategi *reading guide* ini juga dapat membantu peserta didik untuk menghilangkan sifat malas membaca, karena strategi ini menuntun peserta didik untuk membaca materi yang diberikan oleh guru tentang materi yang diajarkan.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar pada suatu lingkungan

---

<sup>9</sup> Bukik Setiawan, *Guru Belajar Edisi IV Tahun Kedua* (Jakarta: Kampus Guru Cikal, 2017), 13.

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 20.

<sup>11</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development, 2017), 20.

belajar”.<sup>12</sup> Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses yang membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>13</sup> Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan amanah kurikulum 2013, maka kegiatan pembelajaran bagi peserta didik tingkat SD sebaiknya dilakukan dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.<sup>14</sup> Arti bermakna disini yaitu dalam pembelajaran terpadu diharapkan peserta didik memperoleh pemahaman terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari dengan melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Pembelajaran tematik yang dikaji yakni tema 6 (energi dan perubahannya) subtema 4 (penghematan energi) pembelajaran ke-1 (menghemat penggunaan listrik).

Pembelajaran tematik terpadu menjadi salah satu cara efektif untuk pembelajaran kontekstual yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Pengajaran dan pembelajarannya melibatkan penggunaan tema

---

<sup>12</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (20).

<sup>13</sup> Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 7.

<sup>14</sup> Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik ( Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017), 1.

sebagai titik awal belajar mengajar yang akan memantapkan pengetahuan.<sup>15</sup> Dengan pembelajaran tematik ini peserta didik lebih mudah memahami dan menguasai konsep pembelajaran dengan baik, sehingga dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman bagi peserta didik.

Untuk meningkatkan minat baca siswa di era milenial ini sangatlah sulit, karena peserta didik di era milenial ini lebih gemar membaca pesan singkat dari pada membaca buku, apalagi yang berbau pembelajaran. Padahal Allah SWT telah berfirman dalam surat Al-Alaq Ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۙ ٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya” (Q.S. Al-Alaq: 1-5).<sup>16</sup>

Perintah untuk membaca dalam ayat di atas di sebut dua kali; yang pertama yaitu perintah kepada Rasulullah SAW dan yang ke dua yaitu perintah kepada seluruh umatnya. Membaca adalah jendela ilmu dan membaca adalah sarana belajar yang merupakan pokok dari semua pengetahuan. Akan tetapi seringkali membaca dijadikan sebagai kelemahan utama bagi peserta didik untuk menjawab dan memahami isi bacaan.

<sup>15</sup> Heri Retnawati, “ Teacher Difficulties in Implementing Themati Teaching and Learning in Elementaty Schools” *The New Education Review*, 48 (2017): 202

<sup>16</sup> Departemen Agama Islam, *Qur'an Kemenag* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016).

Menurut Duta Baca Perpustakaan Nasional Republik Indonesia "Berdasarkan hasil survei, menyatakan bahwa saat ini minat baca masyarakat Indonesia sangatlah rendah. Sebab minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara," Kata Najwa Shihab di Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Pada hari jumat, 11 Agustus 2017, dikutip dari *Antara*.<sup>17</sup>

Sesuai dengan latar belakang diatas peneliti bermaksud mengkaji lebih jauh sebuah penelitian dengan judul "Penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022".

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif sama dengan istilah fokus penelitian yang mencantumkan suatu permasalahan dan harus dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, padat, tegas, spesifik operasional yang berbentuk kalimat tanya.<sup>18</sup> Adapun fokus penelitian yang akan diangkat dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022?

---

<sup>17</sup> Antara, *Observasi*, 2017.

<sup>18</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 45.

2. Apakah kendala yang dihadapi pada penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang harus dicapai dalam penelitian yang mengacu pada permasalahan yang telah difokuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti mengklarifikasikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pada penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi baik atau manfaat baik apa saja yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian baik kepada peneliti sendiri, lembaga pendidikan maupun mahasiswa UIN KHAS Jember. Manfaat ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sangat berkontribusi dalam pengembangan ilmu khususnya bidang pendidikan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran yang inovatif. Sehingga peserta didik dapat membaca bacaan dengan lancar dan mengerti inti serta maksud dari materi yang sedang dipelajari.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, wawasan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat bermanfaat dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik, dan khususnya menambah wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah baik secara teori atau praktek.

### b. Bagi Lembaga SDN Curahlele 03

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar lebih meningkatkan kemampuan membaca yang masih kurang lancar membacanya dan masih berkemampuan rendah dalam memahami materi.

### c. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam penambahan literatur guna kepentingan akademik kepastakaan UIN KHAS Jember serta

referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan strategi yang cocok dalam pembelajaran tematik terpadu.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menambah pengetahuan tentang strategi yang cocok dalam pembelajaran tematik. Membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam menyikapi putra-putrinya yang masih kurang lancar dan malas dalam membaca.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi mengenai pengertian istilah yang menjadi titik terpenting dalam judul penelitian untuk memberikan arahan serta menghindari kesalahpahaman dalam memaknai isi dari tulisan ini, maka penulis akan menjelaskan arti dari masing-masing kata yang menjadi titik terpenting judul tulisan ini. Adapun hal-hal yang harus dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Penerapan Strategi *Reading Guide*

Adapun yang dimaksud penerapan dalam skripsi ini adalah penerapan strategi *reading guide* yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tematik terpadu pada tema 6 subtema 4 pembelajaran ke-1 kelas I, II dan III, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan dengan adanya strategi *reading*

*guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik ini dapat merangsang minat baca dan pemahaman peserta didik terhadap bacaan.

*Reading guide* (penuntun bacaan), yaitu strategi yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk mempelajari sesuatu dengan cara membaca suatu teks bacaan (buku, majalah, Koran dll) sesuai dengan materi bahasan. *Reading guide* merupakan penuntun bagi guru dalam menyajikan pelajaran kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh respon dari mereka dan merangsang mereka mempelajari bahan bacaan yang diberikan.

Dengan strategi *reading guide* ini maka guru bisa menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, dengan cara memberikan suatu bacaan sehingga peserta didik dapat membuat pertanyaan dan mampu menjawab ataupun membuat sebuah statemen. Strategi ini merupakan suatu langkah dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas III atau guru tematik kelas III pada saat pembelajaran tematik berlangsung.

## 2. Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 Subtema 4 Pembelajaran 1

Pembelajaran tematik terpadu dikemas dalam satu tema atau disebut dengan istilah tematik. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek

proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi yang terdapat didalam beberapa mata pelajaran dan diberikan dalam satu kali tatap muka.

Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik juga memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh tema “air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia dan matematika. Lebih luas lagi tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lainnya, seperti IPS, bahasa, seni.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan judul

“Penerapan Strategi *Reading Guide* Melalui *Reading For Fun* Dalam Pembelajaran Tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” yaitu guru kelas III atau guru tematik menerapkan strategi *reading guide* pada pembelajaran tematik terpadu pada kelas I yakni materi tema 6 (lingkungan bersih sehat dan asri) subtema 4 (bekerja sama menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan) pembelajaran ke-1. Pada kelas II yakni materi tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan) subtema 4

(merawat tumbuhan) pembelajaran ke-1. Pada kelas III yakni materi tema 6 (energi dan perubahannya) subtema 4 (penghematan energi) pembelajaran ke-1 (menghemat penggunaan listrik), dengan cara peserta didik diberi bahan bacaan oleh guru lalu guru tersebut memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik yang tujuannya untuk merangsang minat baca peserta didik dan pemahaman peserta didik terhadap suatu bacaan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti untuk menyusun skripsi ini agar dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi adalah:

Bab I, pendahuluan. Pada bab ini peneliti membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

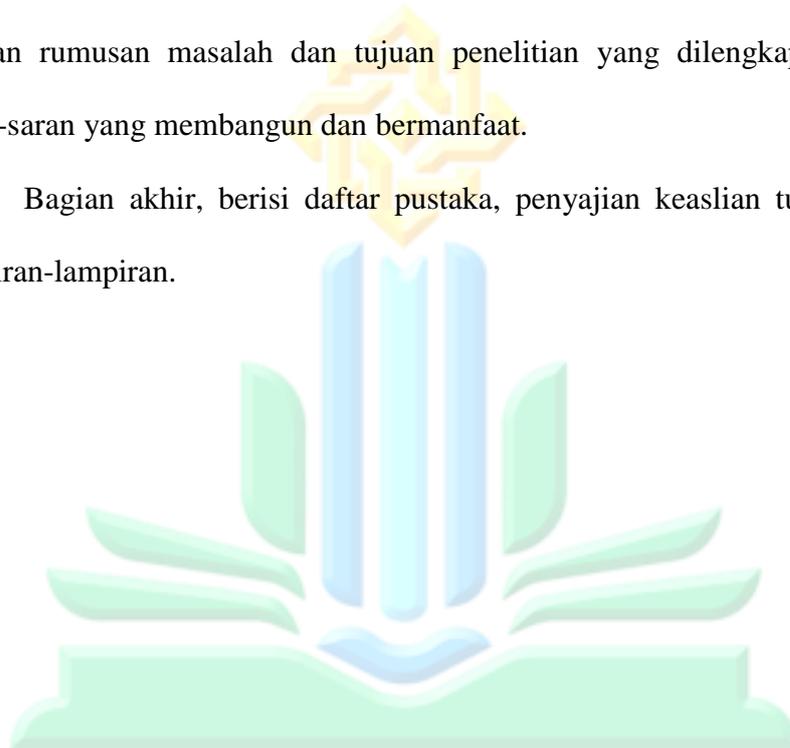
Bab II, kajian kepustakaan. Pada bab ini peneliti membahas mengenai penelitian terdahulu yang terikat dengan penelitian yang akan diteliti serta membahas mengenai kajian teori yang dijadikan pijakan dalam penelitian.

Bab III, metode penelitian. Pada bab ini peneliti membahas mengenai metode penelitian yang dipakai peneliti pada suatu penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

Bab IV, penyajian data dan analisis data. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V, penutup atau kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran yang membangun dan bermanfaat.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian yang telah ada sehingga akan diketahui mengenai posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rasyidi dengan judul:

“Penerapan Strategi *Reading Guide* Pada Pembelajaran Baca Tulis Al Quran di MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara”.<sup>19</sup>

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penerapan strategi *reading guide* terhadap pembelajaran Baca Tulis Al Quran di MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah penerapan strategi *reading guide* pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dan subjeknya adalah guru Baca Tulis Al Quran kelas IV, V, dan VI serta para peserta didik kelas IV, V,

---

<sup>19</sup> Muhammad Rasyidi, “Penerapan Strategi Reading Guide Pada Pembelajaran Baca Tulis Al Quran di MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022)

VI. Berdasarkan hasil analisis data, penerapan strategi *Reading Guide* pada Pembelajaran Baca Tulis Alquran ini dilaksanakan di semua kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI oleh guru Baca Tulis Alquran. Para peserta didik diminta oleh guru untuk membaca bahan ajar yang guru siapkan, pada saat pembelajaran berlangsung guru membacakan surah yang ada pada Al Quran lalu kemudian para peserta didik membaca surah ataupun ayat yang guru baca sebelumnya sambil guru Baca Tulis Al Quran memperhatikan bacaan para peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al Quran ini meliputi 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kemampuan membaca Al Quran peserta didik yang meliputi kemampuan penguasaan *makhraj huruf* dan pengetahuan tentang tajwid Al Quran tergolong kurang baik tetapi kelancaran dalam membaca Al Quran tergolong baik dan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Sugiarto dengan judul:  
“Penerapan Strategi *Reading Guide* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Indahya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Negeri 11 Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak”.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Rita Sugiarto, “Penerapan Strategi *Reading Guide* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Indahya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Negeri 11 Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa melalui penerapan strategi *reading guide* terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan membaca pemahaman hanya mencapai 56%, tetapi setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 72% atau tergolong “Cukup” dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 84% atau tergolong “Baik”. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Keranji Guguh dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *reading guide*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maslamah dengan judul: “Penerapan Strategi *Reading Guide* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Guppi Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018”.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dikemukakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik lebih gemar membaca, membangkitkan minat baca anak, melatih siswa untuk lebih teliti dalam menjawab pertanyaan, memudahkan guru dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam membaca, pembelajaran menjadi tidak membosankan. Pembelajaran

---

<sup>21</sup> Siti maslamah, “Penerapan Strategi *Reading Guide* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Guppi Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018)

bahasa Indonesia belum sepenuhnya menggunakan strategi *reading guide*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi data atau penggabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *reading guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa, membangkitkan minat baca anak, melatih ketelitian menjawab pertanyaan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Originalitas</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Muhammad Rasyidi	Penerapan Strategi <i>Reading Guide</i> Pada Pembelajaran Baca Tulis Alquran di MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian yang telah dilakukan sama-sama mengkaji strategi <i>reading guide</i>.</li> <li>• Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>• Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan <i>field research</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu fokus pada siswa kelas tinggi sedangkan penelitian ini fokus pada siswa kelas III.</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Hasil penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian ini adalah menerapkan strategi <i>reading guide</i> pada pembelajaran Baca Tulis Alquran di MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara</li> </ul>
Rita Sugiarto	Penerapan Strategi <i>Reading Guide</i> Untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian yang dilakukan sama-sama mengkaji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan penelitian terdahulu menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian ini adalah menerapkan</li> </ul>

	<p>Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Negeri 11 Keranji Guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak</p>	<p>strategi <i>reading guide</i>.</p>	<p>penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu fokus pada tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku kelas IV sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran di kelas III.</li> <li>• Penelitian terdahulu fokus pada siswa kelas IV sedangkan penelitian ini fokus pada siswa kelas III.</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Hasil penelitian</li> </ul>	<p>strategi <i>reading guide</i> dalam tema “Indahnnya Keragaman Di Negeriku” guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa</p>
<p>Siti Maslamah</p>	<p>Penerapan Strategi <i>Reading Guide</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Guppi Jepara Wetan Binangun</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian yang telah dilakukan sama-sama mengkaji strategi <i>reading guide</i>.</li> <li>• Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu fokus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian ini adalah menerapkan strategi <i>reading guide</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada</li> </ul>

	Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018	kualitatif. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data. Penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.</li> </ul>	membaca pemahaman. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Hasil penelitian</li> </ul>	kelas III.
--	-----------------------------------	---	--	------------

Dari ketiga penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya dengan yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah letak lokasi penelitian, tahun pelajaran dan fokus penelitiannya. Penelitian 1 dan 2 dilaksanakan di kelas tinggi sedangkan penelitian 3 dilaksanakan di kelas III sama seperti peneliti. Penelitian 2 fokus pada hasil peningkatan kemampuan pemahaman siswa karena menggunakan PTK sedangkan penelitian 1 dan 3 lebih memfokuskan pada penerapan strategi *reading guide* tetapi obyeknya berbeda. Adapun persamaannya adalah orientasi penelitiannya sama-sama mengarah pada penerapan strategi *reading guide*. Peneliti kali ini memfokuskan pada penerapan strategi *reading guide* pada pembelajaran tematik di kelas I, II dan III yang berjudul “Penerapan Strategi *Reading Guide* Melalui *Reading For Fun* Dalam Pembelajaran Tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi Pembelajaran

#### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah suatu rencana jangka panjang dan sebagai penentu tujuan jangka panjang, yang kemudian diikuti dengan tindakan-tindakan yang ditujukan untuk pencapaian tertentu. Strategi dalam dunia pendidikan, diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (David, 1967).<sup>22</sup> Berdasarkan pengertian di atas, strategi dapat disimpulkan sebagai dasar yang mengacu pada perencanaan dan pengelolaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan.

Pembelajaran dalam kamus besar bahasa Indonesia telah dijelaskan bahwa kata pembelajaran itu sendiri bermakna proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>23</sup> Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>24</sup>

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Departemen Pendidikan

---

<sup>22</sup> Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMM Press, 2018), 291.

<sup>23</sup> Tim Penyusun Pusat Bimbingan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT. Balai Pustaka, tt), 14.

<sup>24</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018),7.

Nasional (2008), berpendapat strategi pembelajaran juga diartikan sebagai suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang secara saksama sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal, dengan memilih pendekatan, metode, media dan keterampilan-keterampilan tertentu.

Secara ringkas, strategi pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru agar peserta didik mampu belajar Jadi, strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah nyata yang disiapkan dan dilakukan oleh seorang guru atau pendidik dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang utuh.<sup>25</sup>

Pada dasarnya tidak ada strategi pembelajaran yang dipandang paling baik, karena setiap strategi pembelajaran saling memiliki keunggulan masing-masing. Strategi pembelajaran yang dinyatakan baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Itulah sebabnya, seorang pendidik diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran, agar dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih alternatif strategi yang dirasakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Cucu Hidayat dan Dicky Tri Juniar, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2-3.

<sup>26</sup> Suyahman, *Pengembangan Bahan Ajar PPKn di SD* (Klaten: Lakeisha, 2019), 34.

Menurut Munib Chotib, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu:

1) *Exposition-Discovery Learning*

*Exposition Learning* adalah strategi pembelajaran yang cenderung menggunakan cara menjelaskan secara terperinci materi yang akan dipelajari. Sedangkan *Discovery Learning* adalah strategi pembelajaran yang cenderung meminta peserta didik untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut.

2) *Group-Individual Learning*

*Group learning* adalah strategi pembelajaran melibatkan lebih dari satu peserta didik yang dibagi dalam kelompok.

Sedangkan *Individual learning* adalah strategi pembelajaran individual.<sup>27</sup>

Adapun hasil dari pengelompokan yang ditemukan oleh Munib Chotib ini, strategi *reading guide* masuk dalam kelompok *Group-Individual Learning* yang lebih fokusnya pada *Individual learning*. Karena strategi *reading guide* ini masuk pada strategi pembelajaran individual yang dimana guru menjadi fasilitator dan

---

<sup>27</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 108.

pengamat sedangkan pesertadidik menjadi individual yang berperan aktif dan kritis.

## 2. Strategi *Reading Guide*

### a. Pengertian Strategi *Reading Guide*

*Read* dalam kamus Oxford adalah *look at and understand*, sedangkan *reading* adalah kata kerja yang berarti *act of one who reads*. Sedangkan *guide* adalah *person who shows others way*. Jadi maksud dari pada arti *reading guide* adalah panduan membaca. Strategi yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberikan pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca oleh peserta didik setelah kegiatan membaca tersebut, dengan panduan bacaan yang telah diberikan oleh guru tersebut.

Prinsip *reading guide* adalah peserta didik diajak mempelajari suatu masalah dengan cara membaca teks. Untuk memudahkan peserta didik memahami materi ajar, peserta didik di beri bacaan dan pertanyaan atau soal. Lebih jelasnya peserta didik diberikan teks untuk dibaca. Setelah selesai membaca teks bacaan, peserta didik diberikan pertanyaan atau soal dan menjelaskan kepada peserta didik bahwa jawabannya terdapat dalam teks yang dibaca.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 185.

Dalam strategi *reading guide*, guru menjadi fasilitator dan pengamat. sedangkan peserta didik menjadi individual yang berperan aktif dan kritis dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan lebih fokus pada persoalan yang dihadapi sehingga mampu mengarah pada hal yang efektif, variatif dan mampu memacu kreatifitas guru dan peserta didik.

b. Langkah-Langkah Strategi *Reading Guide*

Langkah-langkah penerapan strategi *reading guide* adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Tentukan bacaan yang akan dipelajari
- 2) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih atau ditetapkan tadi.
- 3) Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada peserta didik.
- 4) Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan.

---

<sup>29</sup> Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional* (Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2015), 82.

- 5) Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta didik.
- 6) Pada akhir pembelajaran, berilah ulasan atau penjelasan secukupnya.
- 7) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

c. Kelebihan Strategi *Reading Guide*

Penerapan strategi *reading guide* akan menghasilkan beberapa keunggulan sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Membantu peserta didik memahami poin-poin penting dalam waktu relatif singkat.
- 2) Mengulas materi pelajaran dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat.
- 3) Efektif dalam melatih respond peserta didik.
- 4) Strategi ini dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran.
- 5) Memotivasi peserta didik untuk senang membaca.
- 6) Membangkitkan minat baca peserta didik.
- 7) Mempermudah guru dalam mengelola kelas.
- 8) Menciptakan suasana kelas.

d. Kelemahan Strategi *Reading Guide*

Strategi *reading guide* tidak lepas dari beberapa kelemahan sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 133.

- 1) Bagi peserta didik yang lamban dalam membaca tentunya akan tertinggal dengan temannya
- 2) Kurang efektif dalam membaca karena singkatnya waktu
- 3) Terkadang membuat jenuh peserta didik.<sup>31</sup>

Isnu Hidayat juga berpendapat bahwa strategi *reading guide* mempunyai beberapa kelemahan diantaranya:

- 1) Peserta didik rentan merasa jenuh membaca bahan bacaan.
- 2) Peserta didik hanya terpaku pada teks bacaan tanpa adanya pengembangan imajinasi dan kreativitas.<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan dari teori diatas yang menjelaskan tentang kelemahan strategi *reading guide* tersebut, memungkinkan menjadi kendala dalam penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu, diantaranya:

- a. Peserta didik rentan merasa jenuh
- b. Peserta didik merasa tertekan bagi mereka yang malas membaca.
- c. Kurangnya sarana prasarana yang membuat kelas terasa kurang nyaman ketika pembelajaran
- d. Kesulitan dalam penguasaan kelas yang membuat kelas tidak kondusif

---

<sup>31</sup> Khairul Lutfi, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, 2016, Vol. 2, No. 2 (Oktober 2016): 80.

<sup>32</sup> Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 133.

- e. Rendahnya keterampilan dalam membaca dan memahami bacaan karena keterbatasan pola pikir setiap manusia.

### 3. Pembelajaran Tematik Terpadu

#### a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik juga memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.<sup>33</sup>

Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan autentik.<sup>34</sup>

Hal yang bisa digaris bawahi dari penjelasan pakar tentang pembelajaran tematik di atas yaitu pembelajaran tematik terpadu

<sup>33</sup> Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik ( Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan:2017, CV. AE MEDIA GRAFIKA), hal 1

<sup>34</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80

merupakan pembelajaran yang menekankan pada penerapan konsep belajar, menekankan keaktifan siswa dan lebih memfokuskan diri dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya diperlukan sarana dan prasarana, salah satu sarana yang diperlukan adalah buku untuk mengoptimalkan sumber belajar dan juga media yang bervariasi. Sehingga dapat menumbuhkan semangat peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

- 1) Memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5) Dapat menghemat waktu karena mata pelajaran disajikan secara terpadu dan sekaligus.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.<sup>35</sup>

Pembelajaran tematik terpadu dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga memiliki sejumlah tujuan lain, antara lain:

<sup>35</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), 5

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang telah dipelajari secara lebih bermakna.
- 2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi .
- 3) Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan social seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain.
- 5) Meningkatkan gairah dalam belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.<sup>36</sup>

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu antara lain:

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Memberikan pengalaman langsung
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
- 5) Bersifat fleksibel
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan<sup>37</sup>

Pembelajaran tematik terpadu menurut pendapat Andi Prastowo memiliki karakteristik antara lain:<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Andi Prastowo, 5

<sup>37</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu*, 89-90

1) Adanya efesiensi

Dalam pembelajaran tematik efesiensi meliputi, penggunaan waktu, metode pembelajaran, sumber belajar dalam upaya memberikan pengalaman belajar yang riil kepada setiap peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi secara efektif. Peserta didik diajak menemukan permasalahan nyata dilingkungan dan bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran dikelas atau diluar kelas.

2) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, karena dalam pembelajaran tematik guru berperan sebagai fasilitator. Peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

3) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Peserta didik dihadapkan dengan pembelajaran konkret bukan hanya memahami melalui guru atau buku-buku pelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih bermakna. Pembelajaran tematik membuat peserta didik memahami secara langsung konsep pembelajaran. Sehingga dapat memberikan pengalaman dalam menganalisis suatu permasalahan.

4) Pemisahan mata pelajaran yang kabur

Dalam pembelajaran tematik pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Pembelajaran tematik memfokuskan pembelajaran tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan para siswa. Sehingga mata pelajaran yang disusun dalam pembelajaran tematik tidak begitu jelas.

5) Kontekstual

Pembelajaran tematik kontekstual ini bertumpu pada masalah-masalah nyata. Pembelajaran ini lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, dan mengalami sendiri (*learning to do*) dan bukan sebagai penerima semua informasi yang disampaikan oleh pendidik.

6) Kegiatan belajar akan lebih bermakna

Pembelajaran tematik memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar konsep-konsep pembelajaran yang berdampak pada kebermaknaan materi yang dipelajari.

7) Bersifat fleksibel

Bersifat fleksibel dimana pendidik dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan sekolah dimana peserta didik berda.

8) Mengembangkan komunikasi siswa<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Andi Prastowo, 222-227

Dalam pembelajaran tematik komunikasi menjadi penting karena pembelajaran ini menekankan adanya kemampuan interaksi antara satu individu dengan individu yang lain. Kemampuan interaksi ini juga sebagai indikator keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>40</sup>

Berdasarkan uraian di atas pembelajaran tematik terpadu ini dikembangkan berdasarkan tema yang telah ditentukan yang mengacu pada aspek yang ada didalam kurikulum. pembelajaran tematik melatih peserta didik lebih aktif, kreatif dan membuat suasana kelas menyenangkan.

#### d. Desain Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pembelajaran tematik perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

##### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah pengembangan atau penyusunan strategi sistematis dan tertata untuk merencanakan pembelajaran. Dalam langkah ini pendidik perlu menentukan seperti apa dan bagaimana melakukan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu penerapan yang rasional dan analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan

---

<sup>40</sup> Andi Prastowo,, 222-226

tujuan agar pendidikan tersebut lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik serta masyarakat.<sup>41</sup>

Tahapan penting dalam perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran sebagai berikut:

a) Mengkaji Silabus

Silabus adalah pembelajaran pada suatu dan kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok/pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>42</sup>

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Materi Pokok/Pelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian tersebut silabus juga sebagai rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau kelompok pelajaran yang mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok pelajaran, kegiatan pembelajaran. Dalam penerapannya silabus dijabarkan

---

<sup>41</sup> Hamza Yunus & Haldi Vanni Alam, *Perencana Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 22

<sup>42</sup> Abdul majid, 108

<sup>43</sup> Abdul Majid, 108

dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dan ditindak lanjuti oleh guru.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan silabus.

<sup>44</sup>Menurut pendapat lain rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran dikelas. RPP juga digunakan untuk meperediksi keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan untuk mengorganisir kegiatan pemebelajaran secara sistematis.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian tersebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai acuan guru untuk menyampaikan materi kepada sisiwa.

Kompoten RPP terdiri atas:

1. Mencantumkan Identitas
2. Mencantumkan Tujuan Pembelajaran
3. Mencantumkan Materi Pelajaran
4. Mencantumkan Model/Metode Pembalajaran

<sup>44</sup> Abdul majid, 125

<sup>45</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 68.

5. Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
6. Mencantumkan Media/Alat/Bahan/sumber Belajar
7. Mencantumkan Penilaian<sup>46</sup>

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Langkah-langkah kegiatan tersebut diterapkan ke dalam tiga langkah, diantaranya:

### a) Kegiatan awal

Tahap ini merupakan kegiatan membuka pelajaran. Dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa, melakukan interaksi yang menyenangkan. Kedua, menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ketiga memberikan acuan tentang pembelajaran yang dilakukan, yang dapat dilakukan dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang hendak dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.<sup>47</sup>

### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. kegiatan ini bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi agar semua bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis siswa

---

<sup>46</sup> Abdul majid, 126--128

<sup>47</sup> Abdul Majid, 129

tersalurkan dengan baik. Teknik pelaksanaan kegiatan inti ini bisa digunakan berbagai macam model, metode atau strategi yang telah guru siapkan dalam bentuk RPP.<sup>48</sup>

Langkah kegiatan inti guru menggunakan model/strategi pembelajaran dengan upaya menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa agar murid aktif mempelajari permasalahan berkenaan dengan tema atau subtema.<sup>49</sup>

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dapat di artikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>50</sup>

Kegiatan akhir dalam pembelajaran ini tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan akhir atau tindak lanjut di antaranya: menyimpulkan pelajaran dan kegiatan refleksi, melaksanakan penilaian akhir, melaksanakan tindak lanjut

---

<sup>48</sup> Mukni'ah, 93

<sup>49</sup> Abdul Majid, 130

<sup>50</sup> Abdul Majid, 130

pembelajaran melalui kegiatan pemberian tugas atau latihan yang yang harus dikerjakan, menjelaskan kembali bahan pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, memberikan motivasi atau bimbingan belajar dan mengemukakan topic yang akan dibahas pada waktu yang akan datang dan menutup kegiatan pembelajaran.<sup>51</sup>

Dari pendapat di atas dapat di pahami bahwa kegiatan akhir ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, serta mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam kegiatan evaluasi guru dapat meninjau kembali pembelajaran, dapat dilakukan dengan meringkas pembelajaran atau mengerjakan soal-soal tertulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>51</sup> Budiyartati, *Problematika Pembelajaran di SD* ( Yogyakarta: Deepublish, 2014), 23-24

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan membutuhkan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hal ini sesuai dengan judul penelitian yang peneliti ajukan maka pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang paling tepat.

Dimana peneliti mendeskripsikan kata-kata tertulis lisan dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas I, II dan III, peserta didik kelas I, II dan III dan penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu yang diamati dalam memaparkan hasil penelitian nantinya yaitu data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>52</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif.

Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu peneliti menggali dan mendeskripsikan data melalui fakta lapangan yang terjadi di SDN Curahlele 03. Penelitian lapangan dapat dianggap sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan

---

<sup>52</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26

tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.<sup>53</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan. Setelah melakukan observasi dan wawancara di sekolah tersebut, peneliti menemukan hal yang berbeda dengan yang lain dalam menerapkan suatu strategi yang dapat merangsang minat baca dan pemahaman peserta didik terhadap bacaan. Adapun penelitian ini bertempat di SDN Curahlele 03 yang beralamatkan di Jl. Cendrawasih, No. 12, Curahlele, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Peneliti mengambil lokasi di SDN Curahlele 03 karena sekolah ini termasuk salah satu dalam sekolah yang tertinggal budaya dan lingkungannya. Banyak peserta didik yang sekolah hanya dijadikan sebagai formalitas saja. Yang lebih parahnya, hampir tiap kelas memiliki masalah mengenai keterampilan membaca, keterampilan bahasa, bahkan keterampilan dalam memahami materi/suatu bacaan yang harus dan wajib bagi setiap individu orang menguasainya.<sup>54</sup> Akan tetapi, dalam sekolah ini terdapat semangat para guru yang menggugah motivasi peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif yang salah satunya adalah strategi *reading guide* yang dapat merangsang minat baca peserta didik dan

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

<sup>54</sup> Hunsul Khotimah, diwawancara Oleh Penulis, 26 Februari 2022.

pemahaman peserta didik terhadap bacaan sehingga peneliti tertarik meneliti di lokasi SDN Curahlele 03 ini dengan keadaan yang seperti ini.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informasi narasumber, yaitu orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Penentuan subjek juga disebut sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh.<sup>55</sup>

Untuk mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *Purposive*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>56</sup> Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan informasi sebanyak mungkin tentang peristiwa atau fenomena yang diteliti.

Alasan mengapa peneliti menggunakan metode *Purposive* karena informan yang ditentukan oleh peneliti dianggap orang yang paling memahami tentang keadaan peserta didik, guru dan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tematik. Hal ini dilakukan karena para informan dapat memberikan informasi atas keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 129.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 124.

### 1. Kepala SDN Curahlele 03

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kepala SDN Curahlele 03 yang bernama bapak Abdul Wahid, S.Pd sebagai informan, untuk menggali informasi mengenai kegiatan yang ada di SDN Curahlele 03 terutama kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *reading guide* secara umum dan untuk menggali informasi mengenai minat baca dan tingkat pemahaman peserta didik di SDN Curahlele 03 terhadap bacaan.

### 2. Waka Kurikulum SDN Curahlele 03

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Waka Kurikulum yang bernama ibu Husnul Khotimah, S.Pd sebagai informan, untuk menggali informasi mengenai profil sekolah, struktur keorganisasian dan visi misi SDN Curahlele 03 serta tentang kekurikuluman terutama untuk menggali data pelaksanaan kurikulum 2013 tematik.

### 3. Guru Kelas I, II dan III SDN Curahlele 03

Dalam penelitian ini tidak semua guru di SDN Curahlele 03 dijadikan sebagai informan, akan tetapi penentuan guru yang dijadikan informan berdasarkan pada guru yang memiliki tugas dalam penerapan strategi *reading guide* pada pembelajaran tematik terpadu. Guru tersebut yaitu guru wali kelas I yang bernama ibu Anis Mu'awanah, S.Pd, guru wali kelas II yang bernama Drs. Abdul Fatah dan guru wali kelas III yang bernama ibu Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, S.Pd sekaligus menjadi guru tematik terpadu di kelas III SDN Curahlele 03.

#### 4. Peserta Didik Kelas I, II dan III SDN Curahlele 03

Dalam penelitian, peneliti memilih 2 peserta didik kelas I untuk dijadikan informan, yaitu M. Huzain dan Novi Dwi Anggraini. Peneliti juga memilih 2 peserta didik kelas II untuk dijadikan informan, yaitu Abidar Algifari dan Muhammad Rizki Destian. Peneliti juga memilih 3 peserta didik kelas III untuk di jadikan informan, yaitu Siti Lina Amelia, Muhammad Alvin Alfa, dan Nabila Eka Maharani. Penentuan peserta didik tersebut dilaksanakan oleh peneliti ketika peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut. Penentuan peserta didik tersebut berdasarkan pada peserta didik yang aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta ada yang sedikit bermasalah dalam menerima penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### 1. Observasi Non Partisipan

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>57</sup> Observasi merupakan suatu cara mengadakan penyelidikan dengan menggunakan pengamatan terhadap suatu objek dari suatu peristiwa atau kejadian yang akan diteliti.

---

<sup>57</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 70.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara, observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal lain yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut melakukan yang dikerjakan oleh sumber data, melainkan peneliti hanya mengamati.

Adapun data yang diperoleh dari observasi ini adalah sintaks dalam penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II dan III SDN Curahlele 03 dan kendala yang terjadi ketika menerapkan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II dan III SDN Curahlele 03.

## 2. Wawancara Semi Struktur

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (*interview*) yang menjawab itu.<sup>58</sup> Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang berupa informasi dengan cara bertatap muka dengan informan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai topik yang akan diteliti.

---

<sup>58</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 75.

Macam atau bentuk dari wawancara atau *interview* ada tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tak terstruktur. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur karena peneliti berusaha mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai kunci pemandu jalannya proses wawancara. Dalam hal ini, peneliti tidak menyiapkan alternatif-alternatif jawaban sehingga informan secara bebas menjawab pertanyaan dari peneliti agar informan lebih leluasa menuangkan pendapatnya.

Adapun data yang peneliti peroleh melalui teknik wawancara ini adalah tentang pnerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II dan III SDN Curahlele 03 dan kendala apa saja yang terjadi ketika guru menerapkan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II dan III SDN Curahlele 03.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda-benda tersebut dapat berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>59</sup>

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Jadi, peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data karena peneliti sebagai instrumen yaitu pengumpul data.

Adapun data yang ingin peneliti peroleh dari dokumentasi adalah Profil SDN Curahlele, visi dan misi SDN Curahlele 03, struktur organisasi SDN Curahlele 03, foto-foto kegiatan mengenai penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu.

## **E. Analisis Data**

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman dan Johny Saldana. Aktivitas dalam analisis data Miles, Huberman & Saldana adalah sebagai berikut.<sup>60</sup>

### **1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

#### **a. Seleksi data (*Data Selection*)**

---

<sup>59</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: Stain Press, 2013), 186.

<sup>60</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika: Arizona State University), 12.

Menurut Miles dan Huberman dan Johny Saldana peneliti harus bertindak secara selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, informasi apa yang dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan di dalam proses pembelajaran dikumpulkan pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tentang penerapan dan kendala strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman dan Johny Saldana menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah di antaranya:

1. Penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Kendala yang dihadapi pada penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data-data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data dari proses pengambilan data pada penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah proses menyatukan dari hasil informasi-informasi yang memungkinkan penyimpulan data tindakan.<sup>61</sup> Dalam proses ini peneliti terbantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk untuk

<sup>61</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika: Arizona State University), 12.

menganalisis data lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*)

Langkah ketiga dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data. Penelitian ini menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Setelah disimpulkan analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.<sup>62</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data Miles, Huberman & Saldana adalah suatu kegiatan untuk menyusun secara sistematis semua data yang diperoleh peneliti agar dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan kondensasi data yaitu menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dilanjutkan dengan menyajikan data yang sudah dirangkum dengan bentuk uraian teks, terakhir langkah yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan. Tahap ini hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah di antaranya:

---

<sup>62</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika: Arizona State University), 13.

1. Penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Kendala yang dihadapi pada penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

#### **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data harus dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>63</sup> Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.
3. Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

---

<sup>63</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 130.

narasumber masih segar dan belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang valid dan lebih kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan kepada beberapa sumber. Sumber data yang diperoleh pada atasan yang menugasi yakni kepala sekolah, ke bawahan yang dipimpin yaitu waka kurikulum, dan bisa dilakukan pada pendidik. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data diperoleh melalui wawancara yang kemudian dicek dan disesuaikan dengan observasi maupun dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan triangulasi tersebut, karena untuk menguji data yang sudah di dapat oleh peneliti sudah valid atau belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang akan peneliti lakukan, yaitu:

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan objek studi.<sup>65</sup> Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah meminta perizinan,

<sup>64</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

<sup>65</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 281.

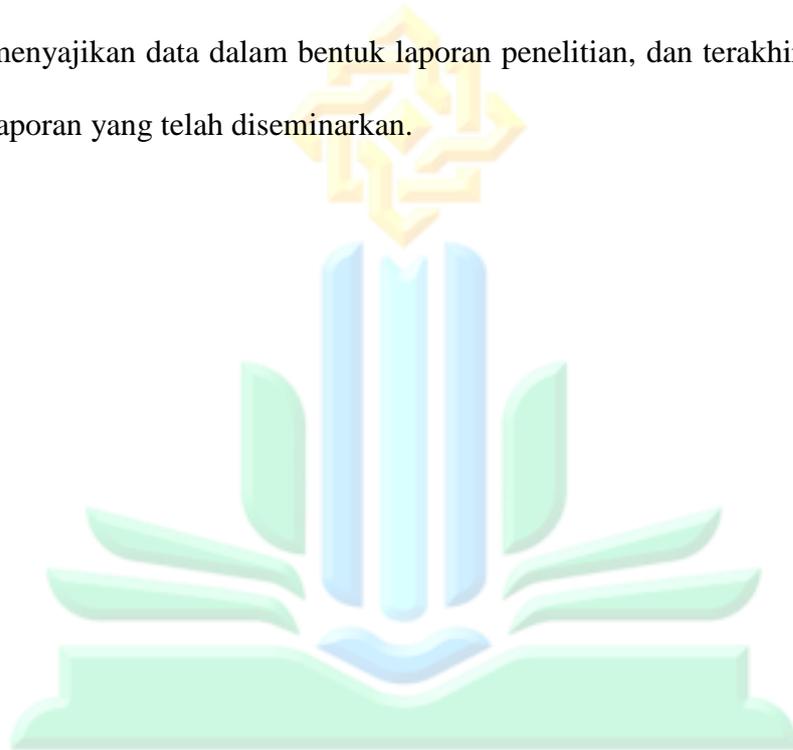
studi explorasi, penyusunan instrument penelitian, dan melaksanakan penelitian. Langkah awal yang dilakukan peneliti yakni membuat rancangan penelitian dengan pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yakni Ibu Nina Sutrisno, M.Pd Kemudian membuat latar belakang dan memintak tanda tangan kepada Bapak Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I selaku Kepala Program Studi PGMI. Kemudian menyetorkan latar belakang kepada Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I Setelah itu mendapatkan dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mengurus surat permohonan bimbingan penelitian sekaligus menyusun matriks penelitian dan diajukan serta dikonsultasikan kepada Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan diseminarkan. Setelah diseminarkan barulah peneliti menyiapkan berkas penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini memahami fenomena apa yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung. Pada tahap ini peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian yang telah dipilih dalam rangka untuk melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi dilapangan. Setelah itu, peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, pada bagian terakhir peneliti akan melengkapi data yang dianggap belum lengkap.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilih beberapa data yang telah diperoleh, kemudian menyajikan data tersebut, lalu menyimpulkan hasil dari analisis, setelah itu meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian, menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian, dan terakhir merevisi laporan yang telah diseminarkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil SDN Curahlele 03

Sekolah ini memiliki nama UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahlele 03, yang beralamat di Jl. Cendrawasih No. 12 RT 005 RW 009 Desa Curahlele Kecamatan Balung Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68161. Sekolah ini berstatus Negeri untuk jenjang pendidikan SD dengan NPSN 20525070. Sekolah didirikan pada tanggal 20 Juni 2007 dengan SK. Pendirian Sekolah 41 Tahun 2007. Sekolah ini memiliki izin operasional pada tanggal 26 November 2018 dengan SK.Izin Operasional 34 Tahun 2018. Status tanah lembaga ini yaitu milik pemerintahan pusat dengan luas tanah 368 m<sup>2</sup>. Akreditasi sekolah ini yakni C yang ditetapkan pada tanggal 17 November 2017 dengan No. dan SK. Akreditasi 164/BAP-S/M/SK/XI/2017.<sup>66</sup>

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Curahlele 03

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SDN Curahlele 03 Kab. Jember merupakan salah satu sekolah SDN yang ada di Kab. Jember. Sekolah ini memiliki alamat di Jl. Cendrawasih No.12 Curahlele Kec. Balung Kab. Jember Prov. Jawa Timur. Pembelajaran pada SDN ini dilakukan selama 6 hari, yakni pada hari senin hingga sabtu. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SDN

---

<sup>66</sup> UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, "Profil UPTD SATDIK SDN Curahlele 03", 21 Februari 2022.

Curahlele 03 Kab. Jember memiliki nomor npsn 20525070. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SDN Curahlele 03 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>67</sup>

UPTD SATDIK SDN Curahlele 03 ini sudah berdiri kurang lebih pada tahun 1990an. SDN Curahlele 03 ini sudah berdiri sangat lama, sehingga guru SDN Curahlele 03 yang tertua disini bernama bapak Abdul Fatah dan guru lainnya tidak tahu pasti akan sejarah berdirinya SDN Curahlele 03. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Fatah selaku guru tertua yang sudah mengabdikan selama 23 tahun di sekolah tersebut:

“Saya mengajar di sekolah SDN Curahlele 03 ini mulai tahun 1999 yang dikepalai oleh bapak Drs. Bunadzir Hustada, saya tidak tahu pasti berhentinya beliau tahun berapa, yang pasti beliau berhenti karena sudah pensiun. Kepala sekolah selanjutnya yaitu bapak Sarni, S.Pd yang sekarang menjadi penilik SDN Curahlele 03 ini. Kepala sekolah selanjutnya yaitu bapak Budi Setyagung, S.Pd, dan dilanjut oleh bapak Suhaeni, S.Pd. Untuk bapak Suhaeni ini berhenti karena beliau pensiun pada tahun 2020, selanjutnya SDN Curahlele 03 ini sempat mengalami tidak adanya kepala sekolah sehingga diganti oleh Plt (pelaksana tugas) yaitu ibu Wini Indra Prastutik, S.Pd yang hanya melaksanakan 6 bulan dan diganti oleh ibu Puji Astutik, S.Pd yang melaksanakan tanggung jawabnya selama 10 bulan.”<sup>68</sup>

Bapak Abdul Fatah melanjutkan pernyataannya mengenai perkembangan SDN Curahlele 03 yang sekarang terjadi karena sebelumnya sempat tidak terkendali karena tidak adanya kepala sekolah di SDN tersebut, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Selanjutnya pada tanggal 14 Februari 2022 diganti oleh kepala sekolah baru yang bernama bapak Abdul Wahid, S.Pd.I. sampai

<sup>67</sup> UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, “Profil UPTD SATDIK SDN Curahlele 03”, 21 Februari 2022.

<sup>68</sup> Abdul Fatah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Februari 2022.

sekarang ini. Jadi otomatis dalam hal ini bapak Wahid tidak tahu tentang sejarah berdirinya SDN Curahlele 03 dan kebetulan yang saya tahu tentang SDN Curahlele 03 ini ketika saya mulai mengabdikan di SDN Curahlele 03 ini. Zaman dahulu muridnya di SDN Curahlele 03 ini banyak diatas 120 (ya bisa dikatakan normal lah), cuma gegara banyaknya sekolah baru di lingkungan tersebut membuat peserta didik SDN Curahlele 03 semakin menurun.”<sup>69</sup>

### 3. Visi dan Misi SDN Curahlele 03

Visi dari SDN Curahlele 03 adalah “Terwujudnya lulusan yang taqwa, santun, unggul dalam proses belajar dan prestasi sekolah serta, mempunyai karakter yang baik”.<sup>70</sup> Metode dalam mencapai visi sekolah diperlukan sebuah misi, dan adapun misi SDN Curahlele 03 antara lain:

- a. Menanamkan dasar-dasar kehidupan pendidikan agama sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak mulia.
- b. Menanamkan dasar-dasar kehidupan yang santun dan beretika untuk membentuk pribadi yang bermoral.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- d. Meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tercapai mutu pendidikan yang optimal.
- e. Memiliki sikap dan tingkah laku sebagai bangsa Indonesia yang utuh.<sup>71</sup>

<sup>69</sup> Abdul Fatah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Februari 2022.

<sup>70</sup> UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, “Profil UPTD SATDIK SDN Curahlele 03”, 21 Februari 2022.

<sup>71</sup> UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, “Profil UPTD SATDIK SDN Curahlele 03”, 21 Februari 2022.

#### 4. Struktur Organisasi SDN Curahlele 03

Organisasi merupakan kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dengan suatu kerjasama yang terarah dari sistematis yang telah ditentukan di bawah kepemimpinan.

SDN Curahlele 03 dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang menangani semua aktivitas sekolah. Kepala SDN Curahlele 03 bernama Abdul Wahid, S.Pd.I., komite SDN Curahlele 03 bernama M. Taufiq, wakil kurikulum SDN Curahlele 03 bernama Husnul Khotimah, S Pd., guru kelas I SDN Curahlele 03 bernama Anis Mu'awanah, S.Pd., guru kelas II SDN Curahlele 03 bernama Drs. Abdul Fatah, guru kelas III SDN Curahlele 03 bernama Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, S.Pd., guru kelas IV SDN Curahlele 03 bernama Nur Hasanah, S.Pd., guru kelas V SDN Curahlele 03 bernama Husnul Khotimah, S. Pd., dan guru kelas VI SDN Curahlele 03 bernama Sri Muji Rahayu, S. Pd., guru PAI kelas rendah (kelas I, II, III) bernama Rizky Septi Maulana Habibie, S.Pd., guru PAI kelas atas (kelas IV, V, VI) bernama Hendy Kurniawan, S.Pd., guru PJOK bernama Haris Nuhulyubi, tenaga administrasi bernama Feby Indah Handayani, S.Pd., dan penjaga sekolah bernama M. Irfan Fauzi. Adapun bagan struktur organisasi SDN Curahlele 03 sebagaimana terlampir:<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, "Profil UPTD SATDIK SDN Curahlele 03", 26 Februari 2022.

## 5. Daftar Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SDN Curahlele 03 pada tahun 2021/2022 telah memiliki 10 guru, 1 tenaga administrasi, dan 1 penjaga sekolah. Dengan daftar sebagai berikut:<sup>73</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru dan Karyawan SDN Curahlele 03**

No	Nama	Status kepegawaian	Jenis PTK
1	Abdul Wahid, S.Pd.I	PNS	Kepala Sekolah
2	Anis Mu'awanah, S.Pd	PPPK	Guru Kelas 1
3	Drs. Abdul Fatah	PNS	Guru Kelas 2
4	Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, S.Pd	PPPK	Guru Kelas 3
5	Nur Hasanah, S.Pd	PPPK	Guru Kelas 4
6	Husnul Khotimah, S.Pd	PNS	Guru Kelas 5
7	Sri Muji Rahayu, S.Pd	PNS	Guru Kelas 6
8	Hendy Kurniawan, S.Pd	Guru Honorer	Guru PAI
9	Rizky Septi Maulana Habibie, S.Pd	Guru Honorer	Guru PAI
10	Haris Nuhulyubi	PNS	Guru PJOK
11	Feby Indah Handayani, S.Pd	Guru Honorer	Tenaga Administrasi
13	M. Irfan Fauzi	-	Penjaga

Berdasarkan tabel diatas, guru kelas I bernama ibu Anis Mu'awanah, S.Pd yang sudah berstatus sebagai PPPK. Guru kelas II bernama bapak Drs. Abdul Fatah yang sudah berstatus sebagai PNS.

<sup>73</sup> UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, "Profil UPTD SATDIK SDN Curahlele 03", 21 Februari 2022.

Guru kelas III bernama ibu Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, S.Pd yang berstatus sebagai PPPK. Dari ketiga guru tersebut merupakan subjek yang dijadikan informan bagi peneliti dalam penelitian ini.

## 6. Daftar Jumlah Peserta Didik

**Tabel 4.2**

**Daftar Jumlah Peserta Didik Pada Tahun 2021/2022<sup>74</sup>**

No	Kelas	Siswa Pa	Siswa Pi	Jumlah
1	I	5	4	9
2	II	8	-	8
3	III	5	2	7
4	IV	6	4	10
5	V	18	8	26
6	VI	7	6	13
Jumlah		49	24	73

Berdasarkan tabel diatas, maka peserta didik kelas I berjumlah 9 anak yang mana terdiri dari 5 cowok dan 4 cewek, peserta didik kelas II berjumlah 8 anak yang mana diantara 8 cowok tersebut cowok semua dan peserta didik kelas III berjumlah 7 anak yang mana terdiri dari 5 cowok dan 2 cewek. Jumlah semua peserta didik dari kelas I sampai III yakni 24 peserta didik, akan tetapi peneliti hanya mengambil beberapa informan dari tiap kelas diantaranya dua peserta didik dari kelas I, dua peserta didik dari kelas II dan tiga peserta didik dari kelas III.

## 7. Sarana dan Prasarana SDN Curahlele 03

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Curahlele 03 untuk menunjang aktivitas pembelajaran sudah cukup memadai baik

<sup>74</sup> UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, "Profil UPTD SATDIK SDN Curahlele 03", 21 Februari 2022.

untuk pembelajaran mata pelajaran keagamaan maupun mata pelajaran yang bersifat umum. SDN Curahlele 03 memiliki sarana dan prasarana berupa buku, alat-alat bantu pengajaran dan gedung-gedung. Untuk buku-buku yang tersedia yaitu buku bacaan anak-anak, buku pelajaran dan buku penunjang/pelengkap. Selain itu, terdapat juga alat-alat bantu pengajaran berupa patung organ manusia, gambar organ manusia, dan beberapa gambar yang bersangkutan dengan materi pelajaran di tiap kelas. SDN Curahlele 03 juga memiliki gedung-gedung atau ruangan yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang computer, ruang kelas 1-6, perpustakaan, koperasi, UKS, Musholla, tempat parkir, kamar mandi guru dan pegawai, kamar mandi peserta didik, dan halaman sekolah.<sup>75</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Pada tahap ini disajikan beberapa hasil data yang di dapat selama melaksanakan proses penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam bagian ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang di ambil oleh peneliti. Lalu dipaparkan secara rinci sesuai data-data dari lokasi penelitian, baik data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jadi, pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan kondisi yang sebenarnya mengenai penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di SDN Curahlele 03. Berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh peneliti, diantaranya:

---

<sup>75</sup> UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, "Profil UPTD SATDIK SDN Curahlele 03", 21 Februari 2022.

## 1. Penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022

Strategi pembelajaran adalah suatu metode dan prosedur yang ditempuh oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran tertentu. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus menguasai semua materi yang diajarkan dan menguasai strategi yang tepat untuk diterapkan berdasarkan materi yang berkaitan. Kunci keberhasilan suatu pembelajaran adalah bergantung dari guru dalam penyampaian materi pelajaran. Oleh sebab itu di SDN Curahlele 03 khususnya kelas III menerapkan strategi *reading guide* pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk merangsang minat baca dan pemahaman peserta didik dalam membaca bacaan materi pelajaran tematik dan membuat peserta didik jauh lebih aktif.<sup>76</sup>

Berkaitan dengan penerapan strategi *reading guide* tersebut, menjadi syarat mutlak bagi guru untuk memenuhi persyaratan administratif berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memiliki kegunaan agar pembelajaran memiliki *route map* supaya pembelajaran tersebut dapat terarah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh guru. Hal tersebut sudah peneliti tanyakan

---

<sup>76</sup> Peneliti, *observasi*, 22 Februari 2020

kepada wali kelas I, II dan III atau guru tematik kelas I, II dan III, ternyata dalam menerapkan strategi *reading guide* pada pembelajaran tematik itu guru membuat RPP terlebih dahulu, sebagaimana pernyataan dari ibu Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita selaku guru kelas dan tematik kelas III:

“Yaiyalaa mbak pasti membuat RPP, jadi sebelum saya mengajar saya mempersiapkan silabus, RPP dan juga media atau alat bantu lainnya yang akan digunakan ketika pembelajaran berlangsung.”<sup>77</sup>  
Hal senada dipertegas oleh ibu Anis Mu’awanah selaku guru kelas

dan tematik kelas I:

“Sebelum pembelajaran berlangsung saya tetap membuat RPP yang mengacu pada silabus itu mbak dan pastinya saya juga membuat beberapa media yang mendukung pembelajaran melihat saya mengajar di kelas yang paling rendah jadi tidak mungkin hanya ceramah saja.”<sup>78</sup>  
Hal senada dipertegas lagi oleh bapak Abdul Fatah selaku guru

kelas dan tematik kelas II:

“Ya mana ada guru yang tidak membuat RPP ketika akan melaksanakan pembelajaran di kelas, ya mungkin ada beberapa tapi tidak akan berjalan kondusif karena segala sesuatu itu butuh rencana apalagi ini menebar ilmu, ya harus matang dalam merencanakannya agar dapat terserap ilmunya oleh peserta didik.”<sup>79</sup>

Hal senada juga dinyatakan oleh bapak Abdul Wahid selaku kepala SDN Curahlele 03, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Iya mbak, guru kelas rendah atau kelas I, II, III membuat RPP sebelum pembelajaran berlangsung. Hal ini tidak hanya berlaku untuk guru kelas itu saja sih, tapi semua guru yang mengajar ya membuat RPP, juga harus membuat silabus dan media yang dibutuhkan pada materi yang diajarkan itu mbak. Di sini saya bisa

<sup>77</sup> Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2022.

<sup>78</sup> Anis Mu’awanah, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2022

<sup>79</sup> Abdul Fatah, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2022

tahu tentang administrasi pembelajarannya karena mereka membutuhkan tanda tangan saya.”<sup>80</sup>

Hal senada dipertegas oleh ibu Husnul Khotimah selaku waka

kurikulum SDN Curahlele 03, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Untuk di SDN Curahlele 03 ini, semua guru membuat RPP termasuk guru kelas III mbak. Saya bisa tau, karena sebelum guru meminta ACC RPP ke kepala sekolah ya harus memperlihatkan ke saya terlebih dahulu untuk pengecekan sesuai dengan kurikulum 2013 atau tidak. Dan sebelum pembuatan RPP ini guru harus membuat silabus dulu mbak dan mungkin guru membutuhkan media yang senada dengan strategi atau metode yang digunakan untuk pembelajarannya.”<sup>81</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat digarisbawahi bahwa guru kelas I, II dan III atau guru tematik kelas I, II dan III mempersiapkan administrasi pembelajaran, diantaranya pembuatan silabus, RPP, dan media yang dibutuhkan sesuai dengan materi yang diajarkan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif, efisien dan tepat guna. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data dokumentasi berupa RPP yang telah di buat oleh guru tematik kelas I, II dan III sebagaimana terlampir.

Dengan adanya penerapan strataegi *reading guide* dalam pembelajaran tematik di kelas I, II dan III, mampu membuat peserta didik dalam menumbuhkan minat baca dan pemahaman terhadap suatu bacaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita selaku guru mata pelajaran tematik kelas III pada tanggal 24 Februari 2022, beliau mengatakan sebagai berikut:

---

<sup>80</sup> Abdul Wahid, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 25 Februari 2022.

<sup>81</sup> Husnul Khotimah, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 26 Februari 2022.

“Pada dasarnya dengan saya menerapkan strategi *reading guide* ini dapat membantu peserta didik lebih terfokus dalam memahami pelajaran yang disampaikan dan menumbuhkan minat bacanya. Hal ini yang membuat saya tertarik menggunakan strategi tersebut guna menumbuhkan minat baca dan kemampuan pemahaman terhadap bacaan pada pembelajaran tematik. Karena pembelajaran tematik itu terpadu atau biasa disebut dengan sebutan tematik terpadu/tematik integratif, sehingga bisa dikatakan bahwa pembelajaran tersebut cukup membingungkan karena dalam satu tema ada beberapa mata pelajaran yang disatukan menjadi satu tema. Jadi strategi ini dapat melatih anak-anak untuk terbiasa dalam membaca dan dapat memudahkan anak-anak dalam memahami materi yang saya berikan ketika pembelajaran tematik berlangsung.”<sup>82</sup>

Hal senada juga dinyatakan oleh bapak Abdul Fatah selaku guru mata pelajaran kelas II:

“Penggunaan *reading guide* ini cukup bermanfaat bagi saya untuk mengefisiensi waktu yang mana tematik itu mencakup beberapa mata pelajaran dan di kelas II masih ada 3 anak yang kurang lancar dalam membaca sehingga dengan penggunaan strategi ini bisa dijadikan stimulus dalam merangsang minat baca dan pemahaman anak-anak akan materi tematik yang saya ajarkan ini.”<sup>83</sup>

Hal senada dinyatakan oleh ibu Anis Mu’awanah selaku guru mata pelajaran kelas I:

“Saya menerapkan *reading guide* ini karena mereka masih kelas paling dasar sehingga sangat butuh panduan dalam membaca agar mendapatkan poin penting materi yang saya sampaikan mbak.”<sup>84</sup>

Hal ini diperjelas oleh bapak Abdul Wahid selaku kepala sekolah pada tanggal 25 Februari 2022, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Menurut saya, dengan adanya penerapan strategi tersebut, anak-anak mampu membiasakan diri dalam membaca dan mampu menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan. Terkadang banyak anak-anak yang ditanyai A jawabnya B alias tidak nyambung. Strategi ini bermaksud untuk merangsang minat baca dan pemahaman terhadap bacaan anak-anak, jadi ini sangat bagus

<sup>82</sup> Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2022.

<sup>83</sup> Abdul Fatah, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2022.

<sup>84</sup> Anis Mu’awanah, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2022.

untuk diterapkan karena percuma bisa membaca lancar tapi tidak dapat memahami apa yang di baca. Dan juga bisa dijadikan solusi bagi anak-anak yang malas membaca karena strategi menuntut peserta didik untuk membaca. Jadi mumpung masih kelas III anak-anak harus dibiasakan membaca dan harus mampu memahami suatu bacaan agar ketika menjawab soal atau di beri pertanyaan itu bisa menjawab.”<sup>85</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu ini, peserta didik mampu membiasakan diri untuk membaca dan mampu memahami suatu bacaan meskipun masih kelas rendah. Sehingga peserta didik mampu merespon isi bacaan dan memahaminya secara tepat dan cepat. Hal inilah yang mendasari bahwa strategi ini cocok sekali diterapkan untuk pembelajaran tematik yang memuat beberapa mata pelajaran yang dijadikan menjadi satu tema.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi di dalam kelas I, II dan III pada saat mata pelajaran tematik terpadu diajarkan, guru menerapkan strategi *reading guide* yang mana sebelum masuk ke tahapan *reading for understand* (membaca untuk memahami) guru memberikan tahapan *reading for fun* (membaca untuk bersenang-senang), maksudnya adalah guru memberikan *spoiler* materi berupa game atau hiburan lainnya yang bertujuan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik. Setelah selesai, lalu guru memberikan suatu kisi-kisi/bahan bacaan materinya kepada peserta didik dan guru menyuruh peserta didik membaca bacaan tersebut sesuai durasi yang

---

<sup>85</sup> Abdul Wahid, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Februari 2022.

diberikan oleh guru yaitu 15 menit. Setelah itu, guru memberikan arahan akan adanya tanya jawab. Akan tetapi pada kelas 1 dan 2, guru memberikan bahan bacaan berupa buku paket yang dipandu oleh guru sendiri karena masih terdapat beberapa anak yang kurang lancar dalam membaca. Peserta didik terlihat sangat serius dalam membaca, sehingga suasana kelas menjadi kondusif yang dapat dilihat pada gambar 4.1.<sup>86</sup> Pada saat peserta didik membaca, guru cenderung duduk di depan. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik fokus dalam membaca bacaan sesuai kisi-kisi/bahan bacaan materi yang diberikan oleh guru.

**Gambar 4.1**  
**Suasana Ketika Membaca**



Kelas I

Kelas II

Kelas III

Dengan kondisi kegiatan pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya, peserta didik terlihat senang dan aktif karena sebelum *reading for understand* ada tahap *reading for fun*, dapat dilihat pada gambar 4.2. *Reading for understand* yaitu membaca yang menuntut siswa agar mengerti apa yang dibaca, sedangkan *reading for fun* adalah membaca yang diselingi oleh game atau hiburan yang membuat peserta

<sup>86</sup> Peneliti, *dokumentasi*, 23 Februari 2022

didik tidak merasa jenuh bisa berupa ice breaking dan tepuk-tepuk bagi kelas I dan II.<sup>87</sup>

**Gambar 4.2**  
**Penerapan *Reading For Fun***



Kelas I



Kelas II



Kelas III

Langkah-langkah penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 adalah sebagai berikut:

a. Menentukan bahan bacaan

Langkah pertama dalam penerapan strategi *reading guide* adalah guru menentukan bahan bacaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh ibu Jan

Fransiska Ayu Widuri Veranita selaku guru tematik kelas III yang menerapkan strategi tersebut, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Hal terpenting dalam mempersiapkan strategi ini selain pembuatan RPP yaitu menentukan bahan bacaan yang menjadi langkah pertama dalam *route map* penerapan strategi *reading guide* agar strateginya berjalan dengan sistematis mbak. Kalau tidak ada bahan bacaan ya sama saja dengan tidak menggunakan strategi *reading guide* ini mbak”<sup>88</sup>

Selanjutnya ibu Anis Mu’awanah selaku guru tematik kelas I mengatakan bahwa:

<sup>87</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 23 Februari 2022

<sup>88</sup> Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 24 Februari 2022.

“Saya menentukan bahan bacaannya sesuai dengan apa yang ada di buku paket, jadi berbeda dengan kelas III yang mana guru sendiri membuat bahan bacaan berisikan intisari materinya. Sehingga saya cukup menentukan mana saja bacaan yang harus dibaca oleh peserta didik dan nanti akan dijadikan sebagai bahan pertanyaan”<sup>89</sup>

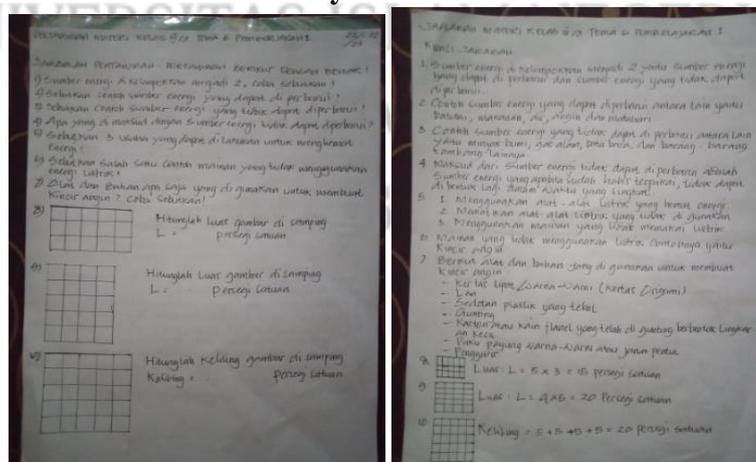
Hal senada dipertegas oleh bapak Abdul Fatah selaku guru tematik kelas II, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Yang saya lakukan pertama yaitu menentukan bahan bacaan yang akan dibaca oleh peserta didik sesuai dengan buku paketnya. Jadi saya cukup memberikan arahan atau panduan kepada anak-anak karena ada beberapa anak yang masih kurang lancar dalam membaca.”<sup>90</sup>

#### b. Pembuatan pertanyaan-pertanyaan

Agar dalam proses tanya jawab berjalan dengan lancar tanpa adanya kebingungan dalam memberikan pertanyaan. Guru tersebut membuat pertanyaan-pertanyaan dan kisi-kisi/bahan bacaan yang akan dijawab oleh peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya gambar dibawah ini.

**Gambar 4.3**  
**Soal Tanya Jawab**



<sup>89</sup> Anis Mu'awanah, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 24 Februari 2022.

<sup>90</sup> Abdul Fatah, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 24 Februari 2022.

c. Penerapan *reading for fun*

Pembelajaran diawali dengan adanya guru bersama peserta didik bermain game yang didalamnya terdapat *spoiler* materi yang akan dibahas atau bisa dikatakan bahwa guru memberikan *reading for fun* untuk peserta didik. Jadi sebelum tahapan selanjutnya yang menuntut peserta didik paham (*reading for understand*) terhadap bacaan, guru memberikan tahapan *reading for fun* berupa game dan ice breaking yang didukung dengan adanya media yang sesuai dengan materi tersebut, hal ini dapat dilihat pada gambar 4.4.

**Gambar 4.4**

***Reading for fun***



Kelas I



Kelas II



Kelas III

d. Bahan bacaan dibagikan ke peserta didik

Setelah melakukan tahapan *reading for fun*. Bahan bacaan yang telah dibuat oleh guru beberapa hari sebelumnya dibagikan kepada peserta didik masing-masing satu dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk membacanya dengan teliti dan memahaminya karena akan ada sesi tanya jawab yang pertanyaannya mencakup bahan bacaan tersebut, hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4.5****Guru Membagikan Bahan Bacaan**

Kelas I



Kelas II



Kelas III

## e. Membaca bahan bacaan

Peserta didik mempelajarinya dengan membaca dan memahami kisi-kisi/bahan bacaan yang sudah diberikan oleh guru dengan durasi selama 15 menit. Peserta didik terlihat serius dan fokus akan bahan bacaan yang berisikan intisari dari materi tema 6 subtema 4 pembelajaran ke-1, hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6:

**Gambar 4.6****Membaca Bahan Bacaan**

Kelas I

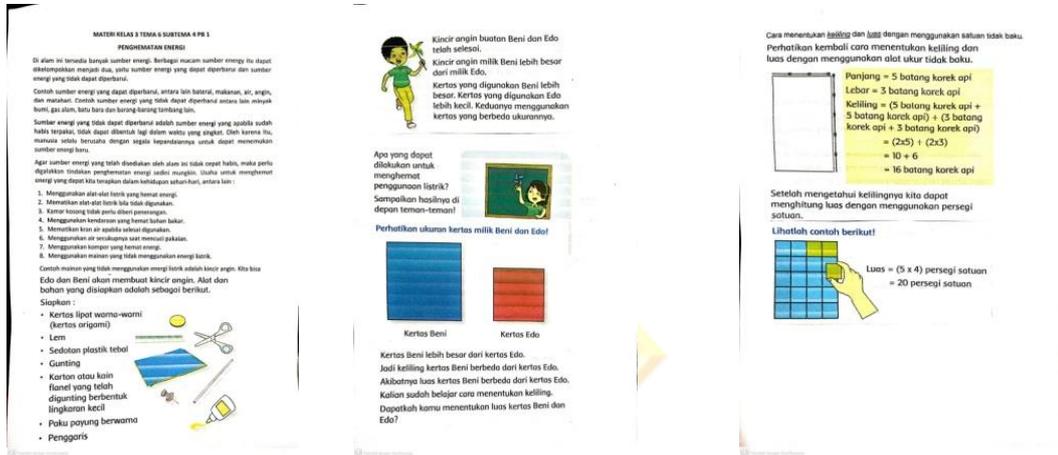


Kelas II



Kelas III

**Gambar 4.7**  
**Bahan Bacaan**



f. Sesi tanya jawab

Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi/bahan bacaan yang sudah ditentukan oleh guru dengan menunjuk peserta didik atau peserta didik tercepat yang menjawab. Peserta didik terlihat sangat antusias dan semangat bahkan mereka berebut untuk menjawab dengan mengacungkan tangan mereka sampai membuat guru kebingungan memilih siapa yang akan menjawab. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini

**Gambar 4.8**  
**Sesi Tanya Jawab**



Kelas I



Kelas II



Kelas III

- g. Guru memberikan ulasan pada tiap pertanyaan

Setelah peserta didik selesai menjawab, guru memberikan tambahan penjelasan atau ulasan tentang materi yang ditanyakan oleh guru itu sendiri agar peserta didik jauh lebih paham akan materi tersebut dan disini peserta didik terlihat sangat memperhatikan guru ketika beliau menjelaskan. Tidak lupa bagi guru untuk memberikan ice breaking setelah memberikan ulasan pada beberapa pertanyaan. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini

**Gambar 4.9**

**Pemberian Ulasan di Setiap Pertanyaan**



- h. Kesimpulan

Diakhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan yang mencakup semua materi pada tema 6 subtema 2 pembelajaran ke-1 dan tindak lanjut.

**Gambar 4.10**  
**Kesimpulan**



Kelas I



Kelas II



Kelas III

Dengan adanya strategi tersebut dapat membantu peserta didik kelas I, II dan III dalam memahami isi materi pelajaran tematik terpadu dan menumbuhkan minat baca dalam membaca. Hal yang membuat peserta didik semangat dalam membaca ketika guru menerapkan strategi tersebut adalah adanya *reading for fun* sebelum *reading for guide*. Dalam tahapan *reading for fun*, guru menyiapkan sebuah alat/media yang digunakan untuk game agar peserta didik merasa senang dalam membaca dan juga dapat digunakan sebagai stimulus bagi peserta didik karena dalam tahapan *reading for fun* guru memberikan sedikit *spoiler* tentang materi tematik yang akan diajarkan.

Strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu membuat peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung, strategi *Reading Guide* memotivasi peserta didik untuk lebih gemar membaca, membangkitkan minat baca peserta didik, melatih peserta didik untuk lebih teliti dalam menjawab, guru lebih mudah mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam membaca, mempermudah guru dalam mengelola kelas, menjadikan peserta didik

mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam waktu relatif singkat, penyampaian materi dapat tersampaikan dalam waktu yang singkat, apalagi dalam pembelajaran biasanya guru memberikan *ice breaking* berupa menyanyikan lagu atau tepuk-tepuk, sehingga hal inilah yang membuat peserta didik menjadi senang dan menambah antusias peserta didik dalam belajar. Dengan menerapkan strategi *reading guide* menjadikan pembelajaran tematik terpadu lebih aktif dan menarik.<sup>91</sup>

Prosedur dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi *reading guide* di SDN Curahlele 03 yang sesuai dengan langkah-langkah kegiatan di RPP yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Memberikan salam
- b) Berdoa
- c) Mengabsen atau presensi
- d) Menyanyikan lagu nasional sebagai bentuk nasionalisme
- e) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- f) Guru memberikan sedikit mengulas materi yang sebelumnya
- g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 23 Februari – 07, 10Maret 2022.

<sup>92</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 02 Maret 2022.

## 2) Kegiatan Inti

- Guru memberikan tahapan *reading for fun* terlebih dahulu menggunakan media gambar dan alat media lainnya
- Guru bermain game bersama peserta didik sebelum masuk ke tahapan *reading for understand*
- Guru membagikan kisi-kisi/bahan bacaan kepada semua peserta didik dan untuk pegangan guru juga.
- Guru menyuruh peserta didik untuk membaca kisi-kisi/bahan bacaan yang sudah dibagikan oleh guru selama 15 menit.
- Guru memberikan ice breaking kepada peserta didik
- Guru membacakan soal atau pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi/bahan bacaan yang dibaca oleh peserta didik.
- Guru menyuruh peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan aktif dan semangat.
- Guru menuntun dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menjawab.
- Guru memberikan kesimpulan pada tiap pertanyaan dan memberikan tindak lanjut mengenai materi tersebut.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
- b) Memberikan sedikit PR atau tugas kepada peserta didik.
- c) Guru memberikan sedikit informasi tentang materi yang akan diajarkan pada pembelajaran berikutnya.
- d) Guru dan pesera didik mengahiri pembelajaran dengan membaca do'a.
- e) Guru menutup pembelajaran dengan salam.<sup>93</sup>

Untuk dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas I, II dan III di SDN Curahlele 03. Maka peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan dalam pembelajaran tematik yang meliputi tiga tahap yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>94</sup>

#### 1) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru ketika akan memulai suatu pelajaran. Berikut

contoh tabel :

<sup>93</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 02 Maret 2022.

<sup>94</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 02 Maret 2022.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru**

Interaksi Guru dalam Mengajar	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Memberikan salam	✓			
Berdo'a	✓			
Mengabsen peserta didik	✓			
Menyanyikan lagu nasional			✓	
Memberikan motivasi, ice breaking, apresiasi	✓			
Mengulas materi sebelumnya		✓		
Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
Mengkondisikan kelas		✓		

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru kelas III terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan yaitu pada tanggal 27 Februari 2022, guru menyiapkan rpp, silabus dan alat/media untuk strategi *reading guide* yang terletak pada tahapan *reading for fun* yang tujuannya agar peserta didik merasa rileks dan tidak jenuh dalam belajar, dapat dilihat pada gambar 4.11. Dalam silabus mencakup tema, mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar sebagaimana terlampir. Dan dalam pembelajaran tematik terpadu akan berjalan efektif apabila guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu

pengembangan dari silabus yang kemudian dijabarkan secara lebih lanjut untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran dan dapat dipakai untuk beberapa kali pertemuan dalam jangka waktu pendek.

**Gambar 4.11**  
**Persiapan Guru Membuat RPP dan Media**



**Gambar 4.12**  
**Media Pembelajaran**



Pembelajaran tematik kelas III yang dibahas yakni tema 6 (energi dan perubahannya) subtema 4 (penghematan energi) pembelajaran ke-1 (menghemat penggunaan listrik). Yang didalamnya mencakup 3 mata pelajaran yakni bahasa Indonesia, matematika dan SBDP. Pembelajaran tematik kelas II yang dibahas yakni tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan) subtema 4 (merawat tumbuhan) pembelajaran ke-1. Pembelajaran tematik kelas I yang dibahas yakni tema 6 (lingkungan bersih, sehat dan

asri) subtema 4 (bekerjasama menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan) pembelajaran ke-1. Dalam bahan bacaan itu sudah terangkum intisari materi dari 3 mata pelajaran yang dibaurkan menjadi satu. Pada pemberian game sebelum tahapan *reading guide*, guru memberikan *reading for fun* yang mencakup 3 mata pelajaran itu.<sup>95</sup>

Kegiatan pertama yang dilakukan guru dengan peserta didik adalah kegiatan pembiasaan bersalaman yang dilakukan di teras kelas bersama peserta didik, dapat dilihat pada gambar 4.13. Setelah itu, guru mengkondisikan kelas dan menyuruh peserta didik untuk menata tempat duduknya yang belum rapi. Setelah tempat duduk tertata rapi selanjutnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik berdo'a dan membaca asmaul husna yang dapat dilihat pada gambar 4.14.

**Gambar 4.13**  
**Pembiasaan Peserta Didik Sebelum Masuk Kelas**



<sup>95</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 27 Februari 2022.

**Gambar 4.14**  
**Berdoa Bersama**



Diawali dengan membaca *Basmallah* setelah salam dan berdoa, guru tidak lupa mengabsensi dan menanyakan kehadiran peserta didik. Untuk menanamkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik, guru bersama peserta didik menyanyikan lagu nasional yang berjudul “Garuda Pancasila”. Guru juga tidak lupa untuk memberikan mengulas sedikit materi yang telah diberikan sebelumnya dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari pada saat itu.

## 2) Kegiatan Inti

Pembelajaran tematik mengacu pada kurikulum 13 yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru tematik kelas III pada tanggal 05 Maret 2022:

“Saya menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang dapat memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna antar pelajaran yang tergabung dalam satu pembelajaran itu dan dapat memudahkan

peserta didik untuk memahami materi secara utuh. Jadi, hal itu yang mendasari saya selaku guru tematik sekaligus guru kelas di kelas III menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang sesuai dengan aturan kurikulum 2013 mbak.”<sup>96</sup>

Hal senada juga dinyatakan oleh guru kelas I dan II bahwasannya dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dipertegas oleh pernyataan dari ibu Husnul Khotimah selaku waka kurikulum SDN Curahlele 03, beliau menagatakn sebagai berikut:

“Sekarang semua sekolah kan memang menerapkan kurikulum 2013 sesuai aturan dari pusat mbak. Jadi kita ya harus menaatinya karena sekolah ini punya Negara. Dalam kurikulum 2013 ini harus memakai tematik yang sudah mencakup beberapa mata pelajaran didalamnya sesuai dengan Permendikbud No.57 tahun 2014 tentang kurikulum SD, bahwa pembelajaran tematik terpadu digunakan untuk menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi, kurang lebihnya seperti itu mbak.”<sup>97</sup>

Setelah mengikuti pembelajaran tematik, peserta didik SDN Curahlele 03 diharapkan mampu dan terbiasa membaca serta memahami bacaan dengan baik. Peneliti mengamati terhadap kegiatan peserta didik yang akan disajikan dalam tabel di bawah in:

<sup>96</sup> Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 05 Maret 2022.

<sup>97</sup> Hunsul Khotimah, diwawancara Oleh Penulis, Jember, 26 Februari 2022

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Peserta Didik**

Kegiatan Peserta Didik Saat Belajar	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Menulis	✓			
Bertanya		✓		
Mendengarkan	✓			
Memperhatikan		✓		
Menjawab	✓			
Mengerjakan	✓			

Di awal pembelajaran, guru bersama peserta didik bermain game menggunakan media gambar dan media dadu serta media kincir angin yang berisi *spoiler* materi yang akan diberikan oleh guru. *Reading for fun* ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu stimulus untuk peserta didik akan materi tersebut. Dilanjutkan dengan guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik, setelah selesai dibagikan kepada semua peserta didik masing-masing anak mendapatkan satu beserta gurunya. Setelah itu guru memerintahkan semua peserta didik untuk membaca kisi-kisi/bahan bacaan selama 15 menit, kemudian guru menunjuk peserta didik secara acak dan ada beberapa peserta didik yang mengajukan diri untuk menjawab. Hal ini bertujuan untuk merangsang minat baca peserta didik dan pemahaman peserta didik terhadap bacaan.

Setelah kegiatan membaca kisi-kisi/bahan bacaan selesai, guru memerintahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai kisi-kisi/bahan bacaan

tersebut. Guru membacakan terlebih dahulu pertanyaan tersebut kemudian peserta didik menjawab yang sesuai dengan kisi-kisi/bahan bacaan. Dalam menjawab pertanyaan guru selalu menuntun peserta didik yang kiranya masih belum tau jawabannya dan masih kebingungan. Seseekali guru dan peserta didik bernyanyi atau bermain game dalam memberikan pertanyaan agar pembelajaran tidak membosankan.

Peserta didik menjawab pertanyaan dengan semangat dan aktif, karena sebelum memberikan pertanyaan, guru bersama peserta didik melakukan *ice breaking* berupa bernyanyi dan tepuk-tepuk yang dipandu oleh guru itu sendiri yang dapat dilihat pada gambar 4.15. Tak lupa di akhir penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu ini, guru memberikan kesimpulan pada tiap pertanyaan dan memberikan tindak lanjut mengenai materi tersebut.

**Gambar 4.15**  
**Ice Breaking Tepuk Semagat dan Tepuk Jasjus**



**Gambar 4.16**  
**Ice Breaking Melatih Konsentrasi Peserta Didik**



**Gambar 4.17**  
**Ice Breaking Menyanyi**



### 3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan penutup guru terlebih dahulu memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai materi yang tadi sudah dijelaskan. Setelah selesai, guru memberikan sedikit PR dan memberikan sedikit informasi tentang pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan salam oleh guru kepada peserta didik yang dapat dilihat pada gambar 4.18.

**Gambar 4.18**  
**Kegiatan penutup**



Saat peneliti melakukan penelitian di kelas I, II dan III di SDN Curahlele 03, pembelajarannya terlihat sangat menyenangkan dan peran serta antusias dari peserta didik sangat aktif. Peserta didik sangat merespon pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Berikut adalah salah satu bentuk dari antusias peserta didik pada saat pembelajaran:

1) Ketika guru sedang menyampaikan materi, peserta didik sangat memperhatikan setiap gerak-gerik guru dan apabila guru bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan, beberapa peserta didik dengan cepat merespon dan semangat menjawab pertanyaan.

2) Saat guru menunjuk secara acak peserta didik untuk membaca bahan bacaan, maka peran peserta didik sangat merespon dengan langsung mau untuk membaca atau menuruti perkataan guru.

3) Ketika dalam proses pembelajaran biasanya guru dan peserta didik

menyanyikan lagu atau tepuk-tepuk, hal ini agar menghambat terjadinya kebosanan dalam pembelajaran.<sup>98</sup>

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas III, kebanyakan peserta didik menyukai penggunaan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas III di SDN Curahlele 03 yang bernama Siti Lina Amelia pada tanggal 07 Maret 2022, peserta didik tersebut mengatakan sebagai berikut :

“Saya merasa senang dan semangat ketika bu Siska mengajar tematik soalnya saya bisa paham materi dengan cepat terus saya juga suka membaca. Jadi, terasa enak aja pas pelajaran tematik itu. Saya merasa semakin pintar karena bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh bu Siska waktu tanya jawab. Apalagi sebelum itu bu Siska memberikan game yang seru dan bikin saya penasaran tentang pelajaran lanjutannya mbak.”<sup>99</sup>  
Hal senada dinyatakan oleh Novita Dwi Anggraini kelas I, peserta

didik tersebut mengatakan sebagai berikut:

“Waktu bu Anis mengajar saya merasa senang dan semangat. Terus waktu tanya jawab aku bisa menjawab pertanyaan dari bu Anis.”<sup>100</sup>

Hal senada juga dinyatakan oleh M. Huzain kelas I, peserta didik tersebut mengatakan sebagai berikut:

“Bu Anis mengajarnya enak jadi saya merasa senang dan semangat, apalagi waktu tanya jawab jadi rebutan sama teman.”<sup>101</sup>

<sup>98</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 10 Maret 2022.

<sup>99</sup> Siti Lina Amelia, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2020.

<sup>100</sup> Novita Dwi Anggraini, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>101</sup> M. Huzain, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2022.

Dilanjutkan, hasil wawancara dengan Muhmmad Alvin Alfa kelas III pada tanggal 07 Maret 2022, peserta didik tersebut mengatakan sebagai berikut:

“Ketika bu Siska mengajar pelajaran tematik itu seru sih, karena saya bisa menjawab semua pertanyaan dari bu Siska. Terus saya membaca bacaan sesuai dengan yang dikasih tahu bu Siska ketika di kelas. Jadi, saya menjadi suka membaca dan paham pelajaran yang diajarkan bu Siska. Saya tuh ngerasa paling pintar gitu mbak. Karena yang sering menjawab di kelas itu saya, pertanyaannya gampang sesuai dengan yang diberikan bu Siska, jadi itu ya gampang sekali menurut saya.”<sup>102</sup>

Hal senada dinyatakan oleh Muhammad Rizki Destian kelas II, peserta didik tersebut mengatakan sebagai berikut:

“Pak Fatah mengajarnya santai dan seru karena ada tanya jawab yang bikin tegang tapi saya bisa menjawab semua pertanyaannya. Pertanyaan yang ditanyakan ada di buku semuanya.”<sup>103</sup>

Hal senada dipertegas oleh Abidar Algifari kelas II, peserta didik tersebut mengatakan sebagai berikut:

“Pak Fatah meskipun sudah tua tapi mengajarnya enak karena ada mainan dan tepukan yang bikin semangat dan tidak malas membaca. Soalnya setelah membaca pasti dikasih pertanyaan sama pak Fatah.”<sup>104</sup>

Dilanjutkan, hasil wawancara dengan Nabila Eka Maharani kelas III pada tanggal 07 Maret 2022, salah satu peserta didik yang malas dalam membaca, Nabila mengatakan sebagai berikut:

“Saya merasa senang ketika bu Siska ngajar tematik karena dapat membantu saya semangat dalam membaca mbak. Kan saya itu tidak suka membaca alias malas membaca, tapi kalau tidak membaca otomatis tidak bisa menjawab pertanyaan dari bu Siska dong. Jadi, ya saya harus membaca bacaan yang diberikan bu Siska agar bisa menjawab pertanyannya, Lagi pula sebelum membaca bacaan itu bu Siska memberikan game yang amat seru seperti ada gambar lucu, ada dadu gede dan ada kincir itu, jadi

<sup>102</sup> Muhammad Alvin Alfa, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>103</sup> Muhammad Rizki Destian, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>104</sup> Abidar Algifari, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2022.

membuat saya penasaran dengan lanjutan materinya itu, sehingga saya tidak terlalu tertekan untuk membaca bacaan materi tematik itu.<sup>105</sup>

Dari beberapa pernyataan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik merasa senang dan tertantang, tapi masih ada beberapa yang merasa malas dalam membaca karena setiap anak itu berbeda. Ada yang gemar membaca dan tidak, ada yang mudah memahami materi dan tidak, tergantung IQ masing-masing anak. Hanya saja dengan penggunaan strategi ini lebih meringkas pelajaran yang memuat inti-inti pembelajaran tersebut. Sehingga anak-anak tidak perlu membaca banyak yang membuat mereka semakin benci membaca (bagi yang tidak suka membaca), cukup membaca intisari pelajaran tersebut.

Dari proses pengumpulan data berupa observasi, interview dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sebelum guru menerapkan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah atau kelas I, II dan III, guru tersebut menyiapkan RPP terlebih dahulu. Selain itu, ada beberapa tahapan strategi *reading guide* yang diterapkan disekolah tersebut diantaranya yang pertama, menentukan bahan bacaan. Kedua, membuat pertanyaan yang sesuai dengan bahan bacaan. Ketiga, pemberian *reading for fun* berupa game dan *ice breaking*. Keempat, bahan bacaan dibagikan kepada peserta didik. Kelima, peserta didik membaca dan memahami materi bahan bacaan. Keenam, proses tanya jawab. Ketujuh, kesimpulan dari tiap pertanyaan. Kedelapan, kesimpulan seluruh materi dan tindak lanjut.

---

<sup>105</sup> Nabila Eka Maharani, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2022.

**2. Kendala dalam penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

Berdasarkan dari penerapan strategi tersebut yang dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yang pertama menentukan bahan bacaan, kedua membuat pertanyaan yang sesuai dengan bahan bacaan, ketiga pemberian *reading for fun* berupa game dan ice breaking, keempat bahan bacaan dibagikan kepada peserta didik, kelima peserta didik membaca dan memahami materi bahan bacaan, keenam proses tanya jawab, ketujuh kesimpulan dari tiap pertanyaan, kedelapan kesimpulan seluruh materi dan tindak lanjut. Ternyata dalam penerapannya masih menuai beberapa kendala yang terjadi saat pembelajaran berlangsung, diantaranya:<sup>106</sup>

- a. Peserta didik terlihat jenuh.

Memang benar mereka menunduk sambil memegang buku

layaknya orang membaca buku, tapi realitanya mereka hanyalah penonton buku yang berpura-pura terlihat serius membaca buku.

Dalam hal ini guru dapat mengetahuinya karena salah satu kewajiban seorang guru adalah memahami karakteristik peserta didik.

<sup>106</sup> Observasi di UPTD SATDIK SDN Curahlele 03, 23 Februari – 07, 10, 16 Maret 2022.

b. Peserta didik merasa tertekan

Peserta didik merasa tertekan karena tuntutan membaca bagi mereka yang malas membaca sehingga menimbulkan banyak drama. Seperti menjahili temannya, mainan buku atau alat tulis lainnya.

c. Kurangnya sarana dan prasarana

Kondisi kelas yang kurang nyaman karena kurangnya sarana prasarana yang membuat kelas terasa nyaman saat fokus dalam membaca dan memahami suatu bacaan.

d. Kesulitan menguasai kelas

Guru terkadang mengalami kesulitan dalam penguasaan kelas karena materi tertentu yang membuat kelas tidak kondusif. Akan tetapi guru memberikan tahapan *reading for fun* terlebih dahulu sebelum *reading for understand* sehingga murid jauh lebih rileks dan dapat menerima materi yang dapat dikatakan agak sulit.

e. Rendahnya minat baca dan pemahaman terhadap bacaan

Rendahnya minat membaca dan keterampilan dalam memahami bacaan karena keterbatasan pola pikir setiap manusia.

Hal itu ditegaskan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas atau guru tematik kelas I, II dan III pada tanggal 11 Maret 2022, beliau mengatakan mengenai kelemahan strategi *reading guide* yang berpotensi untuk menjadi kendala dalam penerapan strategi *reading guide*, bahwasannya:

“Ada kendala yang sangat menonjol adalah kejenuhan dalam pembelajaran. Karena memang disini peserta didik dituntut aktif membaca dan menjawab pertanyaan yang guru ajukan sehingga pembelajaran terkesan monoton. Kendala lainnya mungkin hanya minimnya sarana prasarana sekolah karena sekolah ini masih dibawah standard. Kalau kendala yang menyangkut dengan keterampilan peserta didik itu sudah biasa, karena pemikiran tiap anak berbeda-beda sehingga keterampilan dalam membaca dan memahami bacaan juga berbeda. Akan tetapi, saya sudah memprediksi kendala yang akan terjadi ini mbak. Maka dari itu saya memberikan tahapan *reading for fun* terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap *reading for understand* yang tujuannya agar anak-anak tidak merasa jenuh, malas dan masalah lainnya ketika pembelajaran berlangsung sampai selesai, hal tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini.”<sup>107</sup>

**Gambar 4.19**

### *Reading For Fun dan Ice Breaking*



Kendala yang dialami bu Siska selaku guru kelas III sama seperti

kendala yang dirasakan oleh guru kelas I dan II, sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas I, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Selama penggunaan strategi ini ya saya merasakan ada beberapa kendala, dari terasa jenuh karena mungkin pembelajarannya monoton, kurangnya sarana prasarana karena terbatasnya sekolah, sulitnya menguasai kelas ketika peserta didik mulai hilang konsentrasinya apalagi ini masih kelas I. Tapi dengan menggunakan *reading for fun* yang meminimalisir kendala yang terjadi di kelas saya.”<sup>108</sup>

<sup>107</sup> Jan Fransiska Ayu Widuri Veranita, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Maret 2022.

<sup>108</sup> Anis Mu'awanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Maret 2022.

Hal senada dipertegas oleh guru kelas II, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ya setiap sesuatu pasti ada kekurangan atau bisa dikatakan bahwasannya kalau dalam strategi ini ada beberapa kendala. Yang paling bisa ditebak yaitu merasa jenuh karena mereka masih dini. Untungnya saya kreatif jadi dalam pembelajaran tematik terpadu terselip game dan ice breaking.”<sup>109</sup>

Hal senada juga dinyatakan oleh guru kelas I dan II bahwasannya merasakan beberapa kendala yang terjadi di kelas, akan tetapi hal itu sudah diprediksi oleh guru, maka dari itu guru tersebut menggunakan *reading for fun* berupa game dan *ice breaking*. Guru memberikan *reading for fun* dan *ice breaking* kepada anak-anak agar mereka yang tidak suka membaca tidak merasa berat ketika membaca merupakan solusi yang tepat digunakan oleh bu Siska. Sebagaimana hasil wawancara pada tanggal 07 Maret 2022 dengan Siti Lina Amelia kelas III, peserta didik tersebut mengatakan sebagai berikut:

“Saya merasa nyaman dengan penggunaan strategi tersebut dan tidak merasakan tidak enak, karena saya sangat menyukai membaca”<sup>110</sup>

Dilanjutkan, hasil wawancara dengan Muhammad Alvin Alfa kelas III pada tanggal 07 Maret 2022, peserta didik tersebut mengataakan sebagai berikut:

“Bu Siska mengajarnya enak-enak saja dan srategi itu sangat tidak memberatkan bagi saya. Bahkan menurut saya itu dapat membantu saya dalam memahami materi dengan cepat tanpa membaca banyak yang sampai berlembar-lembar.”<sup>111</sup>

<sup>109</sup> Abdul Fatah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Maret 2022.

<sup>110</sup> Siti Lina Amelia, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>111</sup> Muhammad Alvin Alfa, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2022.

Dilanjutkan, hasil wawancara dengan Nabila Eka Maharani kelas III pada tanggal 07 Maret 2022, peserta didik tersebut mengatakan sebagai berikut:

“Meskipun saya malas membaca, saya tetap suka dan nyaman kalau bu Siska menggunakan strategi itu, karena diselingi dengan game, nyanyian, dan tepuk-tepuk yang membuat saya tidak malas membaca lagi. Apalagi setelah membaca ada tanya jawab, jadi saya merasa tertantang dan semangat dalam membaca.”<sup>112</sup>

Dari proses penggalian data berupa observasi, interview dan dokumentasi dapat diperoleh kesimpulan bahwa ditemukannya kendala-kendala dalam menerapkan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu, diantaranya yang pertama, merasa jenuh. Kedua, merasa tertekan bagi yang malas membaca. Ketiga, kurangnya sarana dan prasarana. Keempat, kesulitan dalam menguasai kelas. Kelima, rendahnya keterampilan membaca dan memahami suatu bacaan.

Disamping itu ternyata kreativitas seorang guru bisa menjadi solusi terhadap kendala yang dihadapi. Solusi yang ditemukan oleh guru adalah berupa penerapan *reading for fun* yang diselingi dengan *ice breaking*. Dengan adanya hal itu membuat peserta didik antusias dalam belajar bahkan peserta didik tidak terlihat jenuh dan tertekan serta dapat mengatasi kendala-kendala lainnya yang terjadi.

Berdasarkan analisis di atas, terdapat data temuan lapangan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut.

---

<sup>112</sup> Nabila Eka Maharani, diwawancara oleh penulis, Jember, 07 Maret 2022.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	<p>Penerapan strategi <i>reading guide</i> melalui <i>reading for fun</i> dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022.</p>	<p>Pada penerapan strategi <i>reading guide</i> melalui <i>reading for fun</i> dalam pembelajaran tematik guru menyiapkan RPP terlebih dahulu lalu guru menerapkan langkah-langkah yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan bacaan</li> <li>b. Membuat pertanyaan yang terdapat dalam bahan bacaan</li> <li>c. Bermain game yang didalamnya terdapat <i>spoiler</i> materi yang akan dibahas atau bisa dikatakan bahwa guru memberikan <i>reading for fun</i> untuk peserta didik.</li> <li>d. Pembagian kisi-kisi/bahan bacaan</li> <li>e. Peserta didik mempelajarinya dengan membaca dan memahami bacaan selama 15 menit.</li> <li>f. Proses tanya jawab secara lisan</li> <li>g. Memberikan tambahan penjelasan atau ulasan tentang materi yang ditanyakan</li> <li>h. Kesimpulan dan tindak lanjut.</li> </ol>
2.	<p>Kendala dalam penerapan strategi <i>reading guide</i> melalui <i>reading for fun</i> dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022.</p>	<p>Adapun kendala yang dihadapi ketika menerapkan strategi <i>reading guide</i> melalui <i>reading for fun</i> pada pembelajaran tematik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merasa jenuh</li> <li>b. Merasa tertekan bagi yang malas membaca.</li> <li>c. Kurangnya sarana prasarana</li> <li>d. Kesulitan dalam penguasaan kelas</li> <li>e. Rendahnya keterampilan dalam membaca dan memahami bacaan</li> </ol> <p>Hal tersebut tidak membuat guru kesulitan karena guru dapat mengatasi kendala yang terjadi dengan adanya tahapan <i>reading for fun</i> dan <i>ice breaking</i>. Kegiatan tersebut membuat dampak positif dalam menyikapi kendala yang terjadi.</p>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, data tersebut kemudian disajikan dalam penelitian temuan. Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai “Penerapan Strategi *Reading Guide* Melalui *Reading For Fun* Dalam Pembelajaran Tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.”

#### 1. Penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Dalam menerapkan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II dan III, guru tersebut menyiapkan RPP terlebih dahulu. Selain itu, ada beberapa tahapan strategi *reading guide* yang diterapkan disekolah tersebut diantaranya yang pertama menentukan bahan bacaan, kedua membuat pertanyaan yang sesuai dengan bahan bacaan, ketiga pemberian *reading for fun* berupa game dan ice breaking, keempat bahan bacaan dibagikan kepada peserta didik, kelima peserta didik membaca dan memahami materi bahan bacaan, keenam proses tanya jawab, ketujuh kesimpulan dari tiap pertanyaan, kedelapan kesimpulan seluruh materi dan tindak lanjut.

Dalam temuan tersebut senada dengan teori yang disampaikan oleh Nur Cholid bahwa:

Strategi *reading guide* mempunyai beberapa sintaks diantaranya: 1). Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari. 2). Guru membuat pertanyaan-pertanyaan dan kisi-kisi/bahan bacaan. 3). Guru membagikan kisi-kisi/bahan bacaan. 4). Peserta didik mempelajarinya dengan membaca dan memahami kisi-kisi/bahan bacaan sesuai dengan durasi yang diberikan guru. 5). Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi/bahan bacaan yang sudah ditentukan oleh guru. 6). Guru memberikan tambahan penjelasan atau ulasan tentang materi yang ditanyakan oleh guru itu sendiri. 7). Guru memberikan kesimpulan dan tindak lanjut.<sup>113</sup>

Akan tetapi ada satu sintaks pada tahapan yang ketiga yang keluar dari teori Nur Cholid. Peneliti menemukan tahapan *reading for fun* pada penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN Curahlele 03 yang diterapkan oleh guru tematik sendiri. Hal yang membuat peserta didik semangat dalam membaca ketika guru menerapkan strategi tersebut adalah adanya *reading for fun* sebelum *reading for guide*. Dalam tahapan *reading for fun*, guru menyiapkan sebuah alat/media yang digunakan untuk game agar peserta didik merasa senang dalam membaca.

Strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu membuat peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung, strategi *reading guide* memotivasi peserta didik untuk lebih gemar membaca, membangkitkan minat baca peserta didik, melatih peserta didik untuk lebih teliti dalam menjawab, guru lebih mudah mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam membaca, mempermudah guru dalam mengelola kelas, menjadikan peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam waktu

---

<sup>113</sup> Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, 82

relatif singkat, penyampaian materi dapat tersampaikan dalam waktu yang singkat, apalagi dalam pembelajaran biasanya guru memberikan *ice breaking* berupa menyanyikan lagu atau tepuk-tepuk hal ini membuat peserta didik menjadi senang dan menambah antusias peserta didik dalam belajar. Dengan menerapkan strategi *reading guide* menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menarik.

Temuan tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh Isnu Hidayat bahwa:

Strategi *reading guide* mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya: 1). Membantu peserta didik memahami poin-poin penting dalam waktu relatif singkat. 2). Mengulas materi pelajaran dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat. 3). Efektif dalam melatih respond peserta didik. 4). Strategi ini dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran. 5). Memotivasi peserta didik untuk senang membaca. 6). Membangkitkan minat baca peserta didik. 7). Mempermudah guru dalam mengelola kelas. 8). Menciptakan suasana kelas.<sup>114</sup>

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat silabus, RPP dan menyiapkan media/alat bantu yang digunakan untuk menunjang strategi *reading guide*. Dalam penyusunan silabus di SDN Curahlele 03, guru mendapat dari pusat yang kemudian direvisi kembali. Dalam silabus mencakup tema, mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Temuan tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh Abdul Majid bahwa:

<sup>114</sup> Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*, 133.

Silabus disusun berdasarkan standard isi, yang di dalamnya berisikan identitas mata pelajaran, standard kompetensi, standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), materi pokok atau pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>115</sup>

Pembelajaran tematik terpadu akan berjalan efektif apabila guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu pengembangan dari silabus yang kemudian dijabarkan secara lebih lanjut untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran dan dapat dipakai untuk beberapa kali pertemuan dalam jangka waktu pendek.

Temuan tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh Abdul Majid bahwa:

Rencana pelaksanaan pembelajaran menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standard isi yang telah di jabarkan dalam silabus.<sup>116</sup>

RPP yang digunakan oleh guru kelas I, II dan III di SDN Curahlele 03 dengan menggunakan strategi *reading guide* adalah RPP 2013, karena pembelajaran di SDN Curahlele 03 dilaksanakan secara offline. Dalam penyusunan RPP terdapat beberapa komponen yang dilakukan oleh guru diantaranya, mencantumkan identitas, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat/bahan/sumber belajar, dan penilaian.

---

<sup>115</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 80

<sup>116</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 80

Temuan tersebut berdasarkan teori yang ditemukan oleh Abdul Majid bahwa:

Dalam RPP pada dasarnya komponen dan langkah-langkah memuat identitas, tujuan pembelajaran, materi, model pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alat/bahan/sumber belajar dan penilaian.<sup>117</sup>

Tahapan selanjutnya dalam penyusunan RPP ialah langkah-langkah pembelajaran. langkah-langkah kegiatan di RPP mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Temuan tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa:

Untuk mencapai satu kompetensi dasar harus mencantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Langkah-langkah kegiatan memuat pendahuluan/kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>118</sup>

## **2. Kendala dalam penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

Adapun penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu ditemukannya kendala-kendala, diantaranya yang pertama merasa jenuh. Kedua, merasa tertekan bagi yang malas membaca. Ketiga, kurangnya sarana dan prasarana. Keempat, kesulitan dalam menguasai kelas. Kelima, rendahnya keterampilan membaca dan memahami suatu bacaan.

<sup>117</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 80

<sup>118</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 89

Temuan tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh Isnu Hidayat dan Khairul Lutfi, bahwa:

Strategi *reading guide* tidak lepas dari beberapa kelemahan, diantaranya: 1). Peserta didik rentan merasa jenuh membaca bahan bacaan. 2). Peserta didik hanya terpaku pada teks bacaan tanpa adanya pengembangan imajinasi dan kreativitas. 3). Bagi peserta didik yang lamban dalam membaca tentunya akan tertinggal dengan temannya. 4). Kurang efektif dalam membaca karena singkatnya waktu. 5). Terkadang membuat jenuh peserta didik.<sup>119</sup>

Dari teori diatas yang menjelaskan tentang kelemahan strategi *reading guide* tersebut, memungkinkan menjadi kendala dalam penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik terpadu, diantaranya: Pertama, peserta didik rentan merasa jenuh. Kedua, peserta didik merasa tertekan bagi mereka yang malas membaca. Ketiga, kurangnya sarana prasarana yang membuat kelas terasa kurang nyaman ketika pembelajaran. Keempat, kesulitan dalam penguasaan kelas yang membuat kelas tidak kondusif. Kelima, rendahnya keterampilan dalam membaca dan memahami bacaan karena keterbatasan pola pikir setiap manusia.

Disamping itu ternyata kreativitas seorang guru bisa menjadi solusi terhadap kendala yang dihadapi. Solusi yang ditemukan oleh guru adalah berupa penerapan *reading for fun* yang diselingi dengan *ice breaking*. Dengan adanya hal itu membuat peserta didik antusias dalam

<sup>119</sup> Khairul Lutfi, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, 2016, Vol. 2, No. 2 (Oktober 2016): 80.

<sup>120</sup> Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*, 133.

belajar bahkan peserta didik tidak terlihat jenuh dan tertekan serta dapat mengatasi kendala-kendala lainnya yang terjadi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan tentang penerapan strategi *reading guide* dalam pembelajaran tematik kelas I, II dan III di SDN Curahlele 03, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Penerapan Strategi *Reading Guide* Melalui *Reading For Fun* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Penerapan strategi *reading guide* diterapkan melalui beberapa tahapan. Sebelum guru menerapkan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III, guru tersebut menyiapkan RPP terlebih dahulu. Selain itu, ada beberapa tahapan strategi *reading guide* yang diterapkan disekolah tersebut diantaranya yang pertama, menentukan bahan bacaan. Kedua, membuat pertanyaan yang sesuai dengan bahan bacaan. Ketiga, pemberian *reading for fun* berupa game dan ice breaking. Keempat, bahan bacaan dibagikan kepada peserta didik. Kelima, peserta didik membaca dan memahami materi bahan bacaan. Keenam, proses tanya jawab. Ketujuh, kesimpulan dari tiap pertanyaan. Kedelapan, kesimpulan seluruh materi dan tindak lanjut.

##### 2. Kendala Penerapan Strategi *Reading Guide* Melalui *Reading For Fun* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam penerapan strategi *reading guide* ditemukan beberapa kendala dalam menerapkan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu diantaranya yang pertama, merasa jenuh. Kedua, merasa tertekan bagi yang malas membaca. Ketiga, kurangnya sarana dan prasarana. Keempat, kesulitan dalam menguasai kelas. Kelima, rendahnya keterampilan membaca dan memahami suatu bacaan.

Disamping itu, ternyata kreativitas seorang guru bisa menjadi solusi terhadap kendala yang dihadapi. Solusi yang ditemukan oleh guru adalah berupa penerapan *reading for fun* yang diselingi dengan *ice breaking*. Dengan adanya hal itu membuat peserta didik antusias dalam belajar bahkan peserta didik tidak terlihat jenuh dan tertekan serta dapat mengatasi kendala-kendala lainnya yang terjadi.

## **B. Saran**

### **1. Kepala SDN Curahlele 03**

Kepala Sekolah sebagai penanggung kebijakan secara umum dalam pendidikan, hendaknya lebih memperhatikan lagi mengenai kegiatan belajar peserta didik ketika disekolah serta hal-hal penunjang dalam kegiatan tersebut agar kegiatan belajar mengajar bisa mencapai tujuannya.

### **2. Guru Tematik/Guru Kelas I, II dan III**

Guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar tematik dan kelas karena hampir setiap hari bertemu dengan peserta didiknya,

hendaknya lebih memperluas inovasi baru dalam kegiatan belajar agar dapat mengubah para peserta didik yang masih malas dalam membaca dan dalam memahami materi bacaan.

### 3. Peneliti Selanjutnya/Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian menggunakan judul yang sama akan tetapi lokasi dan waktu yang berbeda. Agar bisa membandingkan dalam memperkuat teori mengenai penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu. Dan diharapkan peneliti mampu melakukan penelitian lebih lanjut lagi guna mengembangkan teori teori yang telah ditulis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Budiyartati. *Problematika Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Deepublish, 2014
- B. Miles, Matthew. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika: Arizona State University, tt.
- Cholid, Nur. *Menjadi Guru Profesional*. Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2015
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Departemen Agama Islam. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015
- Hidayat, Isnu. *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press, 2019
- Hidayat, Cucu dan Dicky Tri Juniar. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press, 2018
- Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 04 Agustus 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/membaca>
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Lutfi, Khairul. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, 2016, Vol. 2, No. 2 (Oktober 2016): 80.
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik ( Konsep dan Aplikasi )*. Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Mudir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: Stain Press, 2013

- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: IAIN Jember Press, 2016.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019
- Retnawati, Heri. "Teacher Difficulties in Implementing Themat Teaching and Learning in Elementaty Schools" *The New Education Review*, no. 48 (2017): 202
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish, 2014
- Setiawan, Bukik. *Guru Belajar Edisi IV Tahun Kedua*. Jakarta: Kampus Guru Cikal, 2017.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Sutiah. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016
- Suyahman. *Pengembangan Bahan Ajar PPKn di SD*. Klaten: Lakeisha, 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islan Negeri Jember, 2020
- Tim Penyusun Pusat Bimbingan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT. Balai Pustaka, tt
- Yunus, Hamza & Heldi Vanni Alam. *Perencana Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015

Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development, 2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6	7
Penerapan Strategi <i>Reading Guide</i> Melalui <i>Reading For Fun</i> Dalam Pembelajaran Tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Strategi <i>reading guide</i> melalui <i>reading for fun</i> dalam pembelajaran tematik	1. Strategi <i>reading guide</i> 2. Pembelajaran tematik terpadu	1. Pengertian 2. Langkah-langkah 3. Kelebihan 4. Kekurangan	1. Subjek penelitian: a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Guru kelas I, II dan III d. Peserta didik kelas I, II dan III	1. Pendekatan: kualitatif deskriptif Jenis penelitian: penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) 2. Lokasi penelitian: SDN Curahlele 03 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Kesimpulan 5. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana penerapan strategi <i>reading guide</i> melalui <i>reading for fun</i> dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 2. Apakah kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi <i>reading guide</i> melalui <i>reading for fun</i> dalam pembelajaran tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

## Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Habibah Sulis Fatimah  
NIM : T20184050  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Strategi *Reading Guide* dalam Pembelajaran Tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022**" secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang sudah dirujuk sumbernya.

Jember, 09 Juni 2022

Peneliti



**Nur Habibah Sulis Fatimah**

**NIM. T20184050**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

#### SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nur Habibah Sulis Fatimah

NIM : T20184050

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (20.8 %)

1. BAB I : 28 %
2. BAB II : 31 %
3. BAB III : 27 %
4. BAB IV : 12 %
5. BAB V : 6 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Juni 2022

Petugas Ruang Baca



(RIAYATUL HUSNAN, M.Pd)

NUP. 201907181

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website : <http://tik.uin-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.uin.jember@gmail.com](mailto:tarbiyah.uin.jember@gmail.com)

Nomor : B-2384/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala UPTD SATDIK curahlele 03

Jl. Cendrawasih No. 12 Curahlele Kec. Balung Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184050  
Nama : NUR HABIBAH SULIS FATIMAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai " Penerapan Strategi Reading Guide Dalam Pembelajaran Tematik di SDN Curahlele 03 Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 " selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdul Wahid, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Februari 2022

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI CURAHLELE 03  
KECAMATAN BALUNG

Alamat : Jl. Cenderawasih No. 12 Curahlele Kec. Balung Kab. Jember Kode Pos 68161

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 09/45/421.2.20525070/III/2022

Yang bertandatangan di bawah ini kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahlele 03,  
menerangkan bahwa:

Nama : Nur Habibah Sulis Fatimah  
NIM : T20184050  
Jurusan/Prodi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Angkatan : 2018

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahlele 03 dengan Judul: **"PENERAPAN STRATEGI READING GUIDE DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN CURAHLELE 03 KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022"**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Balung, 21 Maret 2022

Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SDN Curahlele 03

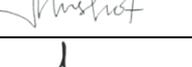
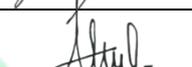


**ABDUL WAHID, S.Pd.I**

NIP. 19730405 200801 1 018

## Lampiran 4

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SDN CURAHLELE 03 KEC. BALUNG KAB. JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 21 Februari 2022	Peneliti memberikan surat penelitian ke sekolah	
		Peneliti meminta file profil sekolah kepada waka kurikulum	
2.	Rabu, 23 Februari 2022	Peneliti melakukan observasi di kelas I, II, III pada saat pembelajaran	
3.	Kamis, 24 Februari 2022	Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas I,II, III	
4.	Jum'at, 25 Februari 2022	Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah	
5.	Sabtu, 26 Februari 2022	Peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum	
		Peneliti melakukan wawancara kepada guru tertua di SDN Curahlele 03	
6.	Minggu, 27 Februari 2022	Guru menyiapkan RPP dan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung	
7.	Rabu, 02 Maret 2022	Observasi pembelajaran tematik menggunakan strategi <i>reading guide</i>	
8.	Sabtu, 05 Maret 2022	Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas I, II, III	
9.	Senin, 07 Maret 2022	Peneliti melakukan wawancara kepada Siti Lina Amelia	
		Peneliti melakukan wawancara kepada Nabila Eka Maharani	
		Peneliti melakukan wawancara kepada Muhammad Alvin Alfa	
10.	Kamis, 10 Maret 2022	Peneliti melakukan observasi kelas mengenai alasan penerapan strategi <i>reading guide</i> dalam pembelajaran tematik terpadu	
11.	Jum'at, 11 Maret 2022	Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I, II, III	
12.	Senin, 21 Maret 2022	Peneliti menyerahkan surat selesai penelitian kepada kepala sekolah	

## Lampiran 5

### Pedoman Penelitian

#### A. Pedoman Observasi

1. Observasi terhadap penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II, III
2. Observasi terhadap kendala yang terjadi pada penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu kelas I, II, III
3. Observasi terhadap lokasi SDN Curahlele 03

#### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II, III SDN Curahlele 03?

Dalam penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu terdapat beberapa hal yang dipertanyakan, yaitu:

- a. Apakah guru menggunakan RPP dalam penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik ini?
- b. Bagaimana tahapan dalam penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II, III?

2. Apakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II, III SDN Curahlele 03?

Dalam kendala penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* pada pembelajaran tematik terdapat beberapa hal yang dipertanyakan, yaitu:

- a. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik di kelas I, II, III?
- b. Apakah guru menemukan solusi dalam menghadapi kendala tersebut?

#### C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SDN Curahlele 03
2. Visi dan misi SDN Curahlele 03
3. Struktur organisasi SDN Curahlele 03
4. Data guru SDN Curahlele 03
5. Data peserta didik SDN Curahlele 03
6. Dokumentasi penerapan strategi *reading guide* melalui *reading for fun* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas I, II, III SDN Curahlele 03

Lampiran 6

**Lembar Wawancara Kepala Sekolah**

No.	Pertanyaan
1.	Apakah guru kelas III membuat RPP sebelum pembelajaran tematik dilaksanakan?
2.	Apakah anda setuju dengan adanya penerapan strategi reading guide di kelas rendah?

**Lembar Wawancara Waka Kurikulum**

No	Pertanyaan
1.	Apakah guru kelas III lapor RPP ke waka kurikulum sebelum menghadap ke kepala sekolah?
2.	Apakah sekolah ini menggunakan kurikulum 2013?

**Lembar Wawancara Guru Kelas I, II, III**

No	Pertanyaan
1.	Apakah guru membuat RPP sebelum pembelajaran berlangsung?
2.	Apakah ada perangkat lain selain RPP yang dibutuhkan sebelum pembelajaran berlangsung?
3.	Apakah pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013?
4.	Apa saja tahapan strategi reading guide?
5.	Kenapa menggunakan strategi reading guide pada pembelajaran tematik?
6.	Apakah ada kendala yang terjadi ketika menerapkan strategi reading guide?
7.	Apakah menemukan solusi untuk kendala yang dihadapi selama menerapkan strategi reading guide di kelas III?

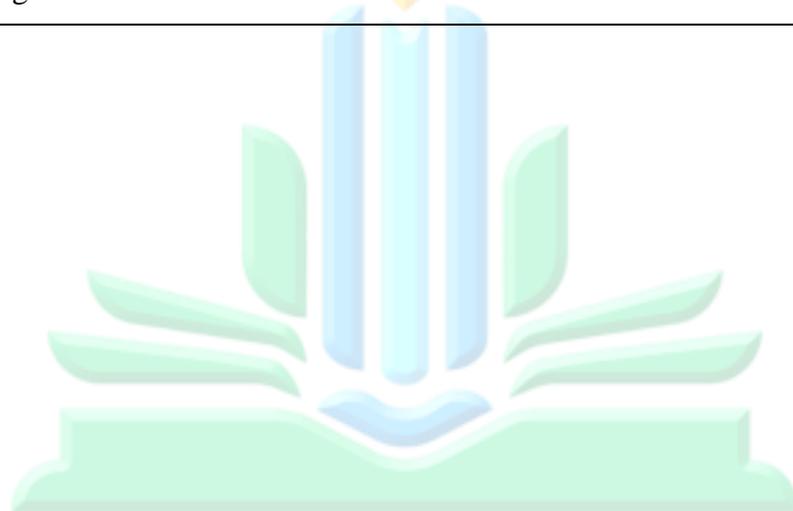
**Lembar Wawancara Peserta Didik Kelas I, II, III**

No.	Pertanyaan
-----	------------

1.	Apa yang kalian rasakan ketika bu Siska mengajar pembelajaran tematik tersebut?
2.	Apakah kalian merasakan kendala atau hal yang tidak enak ketika bu Siska mengajar?

### Lembar Wawancara Guru Tertua SDN Curahlele 03

No	Pertanyaan
1.	Apakah bapak mengetahui sejarah tentang SDN Curahlele 03?
2	Bagaimana sejarah atau perjalanan SDN Curahlele 03 ini selama bapak mengabdikan disini?

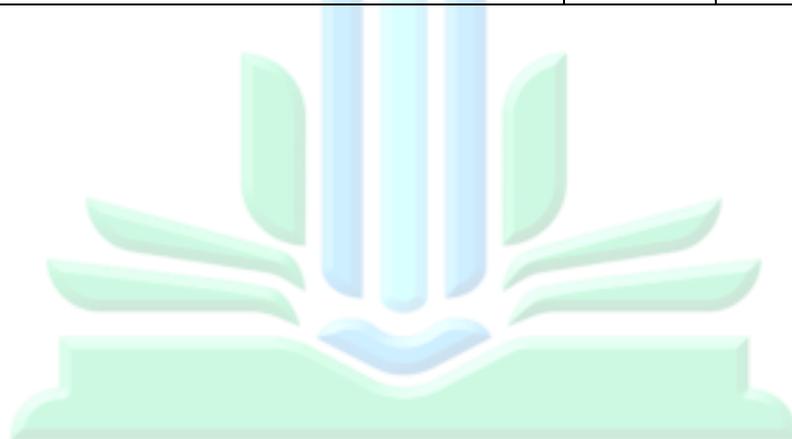


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 7

**Lembar Dokumentasi**

No.	Dokumentasi	ada	Tidak Ada
1.	Profil SDN Curahlele 03	√	
2.	Struktur Organisasi SDN Curahlele 03	√	
3.	Visi dan Misi SDN Curahlele 03	√	
4.	Tujuan SDN Curahlele 03		√
5.	Data guru SDN Curahlele 03	√	
6.	Data Peserta Didik SDN Curahlele 03	√	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SDN Curahlele 03**  
**Kelas / Semester : 1 / 2**  
**Tema 6 : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri**  
**Sub Tema 4 : Bekerja sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan**  
**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, SBDP**  
**Pembelajaran ke : 1**  
**Alokasi waktu : 4 x 35 Menit**

**❖ TUJUAN**

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan ungkapan pemberitahuan tulisan dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menulis kalimat ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menggali informasi aturan menjaga kebersihan di lingkungan rumah.
4. Dengan mengidentifikasi aturan, siswa dapat membuat daftar kegiatan sesuai dengan aturan menjaga kebersihan di lingkungan rumah.
5. Dengan mengamati teks dan gambar, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan bahan berasal dari hewan dalam membuat karya kerajinan dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar siswa dapat membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bahan-bahan yan berasal dari hewan dengan tepat.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang saling membutuhkan satu sama lain dan perlu memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan guru membuka dengan salam dan menanyakan kabar</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh guru sendiri. <b>(religious)</b></li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan absensi.</li> <li>• Menyanyikan lagu Hari Merdeka menggunakan sound dan hp/laptop. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. <b>(nasionalisme, TPACK)</b></li> <li>• Pembiasaan guru memberikan apersepsi kepada siswa agar semangat dalam belajar.</li> <li>• Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan diajarkan. <b>(integritas)</b></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik bermain game yang berisikan sedikit materi yang akan diajarkan dengan bantuan media pembelajaran. <b>(menalar, mencoba)</b></li> <li>• Setelah itu guru memberikan ice breaking</li> <li>• Guru membagikan buku paket kepada semua peserta didik dan untuk pegangan guru juga.</li> <li>• Guru menyuruh peserta didik untuk membaca buku paket yang sudah dibagikan oleh guru selama 15 menit.</li> <li>• Peserta didik membaca bahan bacaan yang diberikan dan sudah ditentukan oleh guru. <b>(memahami, literasi)</b></li> <li>• Guru memberikan ice breaking kepada peserta didik</li> <li>• Guru membacakan soal atau pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi/bahan bacaan yang dibaca oleh peserta didik.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan. <b>(menalar, mencoba)</b></li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan aktif dan semangat. <b>(mengkomunikasikan)</b></li> <li>• Guru memberikan ice breaking dipertengahan sesi tanya jawab</li> <li>• Guru menuntun dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menjawab.</li> </ul>	110 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan pada tiap pertanyaan dan memberikan tindak lanjut mengenai materi tersebut</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru juga memberikan sedikit PR kepada peserta didik</li> <li>• Guru memberikan sedikit informasi tentang materi yang akan diajarkan pada pembelajaran berikutnya. (<b>integritas</b>)</li> <li>• Guru mengakhiri dengan berdo'a bersama. (<b>religious</b>)</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam. (<b>religious</b>)</li> </ul>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,



**Abdul Wahid, S.Pd.I**

NIP. 19730405 200801 1 018

Balung, 02 Maret 2022

Guru Kelas I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anis Mu'awanah'.

**Anis Mu'awanah, S.Pd**

NUPTK. 0540757659300012

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan : SDN Curahlele 03**  
**Kelas / Semester : 2 / 2**  
**Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan**  
**Sub Tema 4 : Merawat Tumbuhan**  
**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP**  
**Pembelajaran ke : 1**  
**Alokasi waktu : 4 x 35 Menit**

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menemukan penggunaan tanda tanya dalam kalimat tanya dengan benar.
2. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat membaca kalimat tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Dengan membaca teks yang memuat ukuran berat benda, siswa dapat menyebutkan ukuran berat benda yang satu lebih berat daripada benda yang lain dengan benar.
4. Dengan membaca teks yang memuat ukuran berat benda, siswa dapat membandingkan berat dua benda dengan benar.
5. Dengan mengamati model karya kreasi dari bahan buatan, siswa dapat menentukan bahan yang digunakan pada kreasi tersebut dengan benar.
6. Dengan mengamati model karya kreasi dari bahan buatan, siswa dapat membuat karya kreasi dari bahan buatan dengan benar.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan guru membuka dengan salam dan menanyakan kabar</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh guru sendiri. <b>(religious)</b></li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan absensi.</li> <li>• Menyanyikan lagu Hari Merdeka menggunakan sound dan hp/laptop. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. <b>(nasionalisme, TPACK)</b></li> <li>• Pembiasaan guru memberikan apersepsi kepada siswa agar semangat dalam belajar.</li> <li>• Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan diajarkan. <b>(integritas)</b></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> yang berisikan sedikit materi yang akan diajarkan dengan bantuan media pembelajaran. <b>(menalar, mencoba)</b></li> <li>• Setelah itu guru memberikan ice breaking</li> <li>• Guru membagikan buku paket kepada semua peserta didik dan untuk pegangan guru juga.</li> <li>• Guru menyuruh peserta didik untuk membaca buku paket yang sudah dibagikan oleh guru selama 15 menit.</li> <li>• Peserta didik membaca bahan bacaan yang diberikan dan sudah ditentukan oleh guru. <b>(memahami, literasi)</b></li> <li>• Guru memberikan ice breaking kepada peserta didik</li> <li>• Guru membacakan soal atau pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi/bahan bacaan yang dibaca oleh peserta didik.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan. <b>(menalar, mencoba)</b></li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan aktif dan semangat. <b>(mengkomunikasikan)</b></li> <li>• Guru memberikan ice breaking dipertengahan sesi tanya jawab</li> <li>• Guru menuntun dan membantu peserta didik yang</li> </ul>	110 menit

<p>Penutup</p>	<p>mengalami kesulitan dalam menjawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan kesimpulan pada tiap pertanyaan dan memberikan tindak lanjut mengenai materi tersebut</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru juga memberikan sedikit PR kepada peserta didik</li> <li>• Guru memberikan sedikit informasi tentang materi yang akan diajarkan pada pembelajaran berikutnya. (<i>integritas</i>)</li> <li>• Guru mengakhiri dengan berdo'a bersama. (<i>religious</i>)</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam. (<i>religious</i>)</li> </ul>	<p>15 menit</p>
----------------	---	-----------------

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,




**Abdul Wahid, S.Pd.I**

NIP. 19730405 200801 1 018

Balung, 02 Maret 2022

Guru Kelas II,



**Drs. Abdul Fatah**

NIP. 19620714 198303 1 018

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan : SDN Curahlele 03**

**Kelas / Semester : III /Genap**

**Tema 6 : Energi dan Perubahannya**

**Sub Tema 4 : Penghematan Energi**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP**

**Pembelajaran ke : 1**

**Alokasi waktu : 4 x 35 Menit**

### ❖ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar.
- Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam suatu karya keterampilan dengan tepat.
- Setelah mengamati gambar, siswa dapat merancang pembuatan karya dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan tepat.
- Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyebutkan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.
- Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda-benda konkret dengan benar.

## ❖ KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan guru membuka dengan salam dan menanyakan kabar</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh guru sendiri. <b>(religious)</b></li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan absensi.</li> <li>• Menyanyikan lagu Hari Merdeka menggunakan sound dan hp/laptop. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. <b>(nasionalisme, TPACK)</b></li> <li>• Pembiasaan guru memberikan apersepsi kepada siswa agar semangat dalam belajar.</li> <li>• Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan diajarkan. <b>(integritas)</b></li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik bermain game yang berisikan sedikit materi yang akan diajarkan dengan bantuan media pembelajaran. <b>(menalar, mencoba)</b></li> <li>• Setelah itu guru memberikan ice breaking</li> <li>• Guru membagikan kisi-kisi/bahan bacaan kepada semua peserta didik dan untuk pegangan guru juga.</li> <li>• Guru menyuruh peserta didik untuk membaca kisi-kisi/bahan bacaan yang sudah dibagikan oleh guru selama 15 menit.</li> <li>• Peserta didik membaca bahan bacaan yang diberikan oleh guru. <b>(memahami, literasi)</b></li> <li>• Guru memberikan ice breaking kepada peserta didik</li> <li>• Guru membacakan soal atau pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi/bahan bacaan yang dibaca oleh peserta didik.</li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan. <b>(menalar, mencoba)</b></li> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan aktif dan semangat. <b>(mengkomunikasikan)</b></li> <li>• Guru memberikan ice breaking dipertengahan sesi tanya jawab</li> <li>• Guru menuntun dan membantu peserta didik yang</li> </ul>	110 menit

	<p>mengalami kesulitan dalam menjawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan pada tiap pertanyaan dan memberikan tindak lanjut mengenai materi tersebut</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru juga memberikan sedikit PR kepada peserta didik</li> <li>• Guru memberikan sedikit informasi tentang materi yang akan diajarkan pada pembelajaran berikutnya. (<b>integritas</b>)</li> <li>• Guru mengakhiri dengan berdo'a bersama. (<b>religious</b>)</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam. (<b>religious</b>)</li> </ul>	15 menit

### ❖ PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,



**Abdul Wahid, S.Pd**

NIP. 19730405 200801 1 018

Balung, 02 Maret 2022

Guru Kelas III ,

**JAN FRANSISKA A.W.V, S.Pd**

NIP. 19860214 202121 2 001



**KURIKULUM 2013**  
**SILABUS TEMATIK TERPADU**  
**SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)**

**TEMA 6 : ENERGI DAN PERUBAHANNYA**  
**SUB TEMA 1 : PENGHEMATAN ENERGI**

**Nama Sekolah : UPTD SATDIK SDN CURAHLELE 03**

**Kelas/Semester : III (Tiga) / 2**

**Nama Guru : JAN FRANSISKA A.W.V, S.Pd**

**NIP / NUPTK : 19860214 202121 2 001**

---

## SILABUS TEMATIK KELAS III

**Nama Sekolah** : SDN CURAHLELE 03  
**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 2  
**Tema 6** : Energi Dan Perubahannya  
**Subtema 4** : Penghematan Energi

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menerima hak dan	1.2.1 Memberikan contoh kewajiban terkait penghematan energi dengan benar. 2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap Pemborosan Energi</li> <li>• Contoh kewajiban dan hak dalam penghematan energi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku pemborosan energi dan memberikan saran perbaikan sikap.</li> <li>• Menuliskan hak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p>	<p>kewajiban di sekolah terkait penghematan energi.</p> <p>3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan energi.</p> <p>4.2.1. Menuliskan pengalaman melakukan kewajiban sebagai anggota keluarga terkait penghematan energi dengan benar</p>		<p>dan kewajiban dalam melakukan penghematan energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan hak dan kewajiban terkait dengan penghematan energi.</li> <li>• Menentukan hak dan kewajiban yang tepat di lingkungan sekolah.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan</p>	<p>3.2.1 Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar.</p> <p>3.2.2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan penghematan energi dengan benar.</p> <p>3.2.3. Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan penghematan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjelaskan intisari per paragraf teks bacaan Menghemat Penggunaan Listrik</li> <li>• Menuliskan 5 kegiatan pemborosan energi</li> <li>• Membuat cerita tentang Kegiatan Penghematan Energi</li> <li>• Membuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan berdiskusi tentang Penghematan energi</li> <li>• Menulis cerita dengan menggunakan kosakata-kosakata terkait penghematan Energi</li> <li>• Menulis cerita tentang berhemat air</li> <li>• Membaca dan menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis tentang informasi dalam teks</li> <li>▪ -- Tes lisan tentang teknik potong, lipat, dan sambung</li> <li>-- Tes tertulis tentang luas dan</li> </ul>		

	kalimat efektif.	<p>energi dengan benar.</p> <p>4.2.1. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar.</p> <p>4.2.2. Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p> <p>4.2.3. Menyusun informasi tertulis terkait penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar.</p>	<p>perencanaan Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat Laporan kegiatan menghemat energi</li> </ul>	<p>pertanyaan sesuai bacaan serta menulis rencana kegiatan penghematan energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis laporan kegiatan menghemat energi.</li> <li>Menuliskan cerita berdasarkan gambar dan menuliskan 5 hal baik berdasarkan cerita yang ditulis</li> </ul>		<p>keliling</p> <p><b>Keterampilan:</b> Menceritakan pokok-pokok informasi terkait penghematan energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung</li> </ul> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis tentang perilaku terkait penghematan energi.</li> <li>-- Tes lisan tentang kosakata terkait penghematan energi.</li> </ul>		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama	3.6.1. Menjelaskan kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun sesuai irama (ketukan) dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatih gerak meliuk dan memutar</li> <li>variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latihan kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun</li> <li>Gerak kombinasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> <li>Integritas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-- Tes lisan tentang kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun.</li> </ul>		

	(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. 4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasigerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama..	4.6.1. Mempraktikkan kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun sesuai irama (ketukan) dengan benar		berjalan, meliuk, dan mengayun. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menirukan gerak kincir angin</li> <li>• Melakukan kombinasi gerak melompat,</li> <li>• memutar sambil memegang bola.</li> </ul>		<p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis cerita menggunakan kosakata-kosakata terkait penghematan energi</li> <li>▪ Menulis contoh perilaku pemborosan energi dan saran perbaikannya</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ -- Tes lisan tentang cara membuat karya keterampilan dengan teknik lipat,</li> <li>▪ sambung, dan tempel.</li> <li>▪ -- Tes tertulis tentang menghitung luas dengan cara pengukuran tidak baku.</li> <li>▪ -- Tes lisan tentang kosakata/istilah yang terkait penghematan energi. Menyusun informasi terkait</li> </ul>		
Matematika	3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret. 4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.	3.8.1 Menyebutkan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar. 4.8.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan bendabenda konkret dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mengukur panjang dengan satuan tidak baku</li> <li>• cara menghitung luas bangun datar dengan menggunakan bujur sangkar satuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung keliling dan luas dengan satuan tidak baku.</li> <li>• Menghitung luas dengan persegi satuan</li> <li>• Menghitung luas dengan bujur sangkar satuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>			
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri teknik sambung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kincir angin dari kertas lipat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya 3 dimensi berupa kincir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> </ul>			

	<p>4.4 Membuat karya dengan teknik potong , lipat dan sambung</p>	<p>(menempel dan menjahit) dalam suatu karya keterampilan dengan tepat.</p> <p>3.4.2. Mengidentifikasi langkah-langkah teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam suatu karya keterampilan dengan tepat.</p> <p>4.2.1. Merancang pembuatan karya dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan tepat</p> <p>4.4.2. Membuat karya dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam membuat karya kerajinan</li> </ul>	<p>angin kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p>sumber energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes lisan tentang hak dalam menggunakan energi.</li> <li>▪ Tes tertulis tentang menyusun informasi tertulis tentang sumber energi.</li> <li>▪ Menghitung waktu</li> <li>▪ Menggambar berbagai jjenis sudut</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat karya kerajinan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>-- Tes lisan tentang informasi hasil pengamatan gambar terkait energi.</p> <p>-- Menuliskan sikap baik terkait pemanfaatan energi pada</p>		
--	---	---	--	---	--	---	--	--

						sebuah cerita. -- Tes tertulis soal-soal matematika pada lembar kerja.		
--	--	--	--	--	--	---	--	--



Mengetahui  
Kepala Sekolah,

**Abdul Wahid, S.Pd.I**  
NIP. 19730405 200801 1 018

Balung, 03 Januari 2022  
Guru Kelas III ,

**Jan Fransiska Ayu. V. S.Pd**  
NIP. 19860214 202121 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## JURNAL HARIAN UPTD SATDIK SDN CURAHLELE 03

Kelas / semester : III / 2  
 Tahun Pelajaran : 2021 / 2022

Hari/Tgl	Tema	Sub Tema	PB Ke	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Pembelajaran
Rabu, 02 Maret 2022	6 Energi Dan Perubahan nya	4 Penghematan Energi	1	<b>Bhs Ind</b> 3.2 4.2	• Menghemat Penggunaan Listrik	• Membaca dan berdiskusi tentang penghematan energi	Menulis cerita menggunakan kosakata-kosakata terkait penghematan energi
				<b>MTK</b> 3.8 4.8	• Cara mengukur panjang dengan satuan tidak baku	▪ Menghitung keliling dan luas dengan satuan tidak baku.	Tes tertulis tentang luas dan keliling
				<b>SBdP</b> 3.4 4.4	• Membuat kincir angin dari kertas lipat	▪ Membuat karya 3 dimensi berupa kincir angin kertas.	Tes lisan tentang teknik potong, lipat, dan sambung

Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
  
**ABDUL WAHID, S.Pd.I**

NIP. 19730405 200801 1 018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

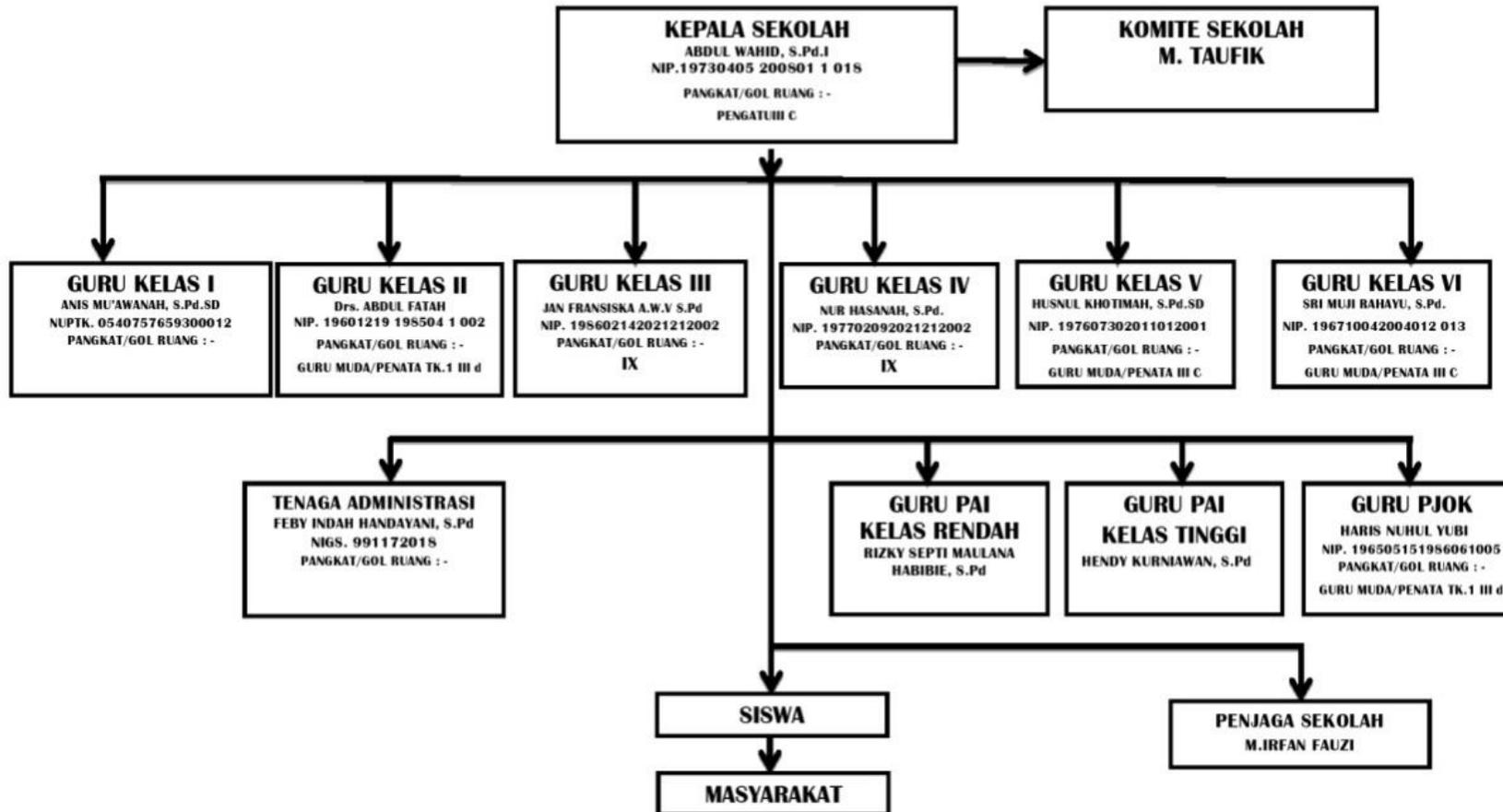
Guru Kelas III

  
**JAN FRANSISKA A.W.V, S.Pd**

NIP. 19860214 202121 2 001



**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH**  
**UPTD SATDIK SDN CURAHLELE 03**  
**TAHUN 2021/2022**



Lampiran 12

**Dokumentasi Wawancara**

1. Wawancara dengan kepala SDN Curahlele 03



2. Wawancara dengan waka kurikulum SDN Curahlele 03



3. Wawancara dengan guru tua SDN Curahlele 03



4. Wawancara dengan guru kelas I, II, III



5. Wawancara dengan peserta didik kelas I, II, III



Dokumentasi Observasi



## Dokumentasi Media Pembelajaran

**MATERI KELAS 3 TEMA 6 SUBTEMA 4 PB 1**  
**PENGHEMATAN ENERGI**

Di alam ini tersedia banyak sumber energi. Berbagai macam sumber energi itu dapat dimanfaatkan menjadi daya, yaitu sumber energi yang dapat diperbarui dan sumber energi yang tidak dapat diperbarui.

Contoh sumber energi yang dapat diperbarui, antara lain baterai, makanan, air, angin, dan matahari. Contoh sumber energi yang tidak dapat diperbarui antara lain minyak bumi, gas alam, batu bara dan barang-barang tambang lain.

Sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah sumber energi yang apabila sudah habis terpakai, tidak dapat dibentuk lagi dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, manusia selalu berusaha dengan segala kepekaannya untuk dapat menemukan sumber energi baru.

Agar sumber energi yang telah disediakan oleh alam ini tidak cepat habis, maka perlu dilakukan tindakan penghematan energi sedini mungkin. Usaha untuk menghemat energi yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Menggunakan alat-alat listrik yang hemat energi.
2. Memastikan alat-alat listrik bila tidak digunakan.
3. Kamar mandi tidak perlu selalu penerangan.
4. Menggunakan kendaraan yang hemat bahan bakar.
5. Memastikan kran air apabila selalu digunakan.
6. Menggunakan air serukannya saat mencuci pakaian.
7. Menggunakan kumpas yang hemat energi.
8. Menggunakan mainan yang tidak menggunakan energi listrik.

Contoh mainan yang tidak menggunakan energi listrik adalah kincir angin. Kita bisa Edo dan Beni akan membuat kincir angin. Alat dan bahan yang disiapkan adalah sebagai berikut.

Siapkan :

- Kertas lipat warna-warni (kertas origami)
- Lem
- Sedotan plastik tebal
- Gunting
- Karton atau kain flanel yang telah digunting berbentuk lingkaran kecil
- Paku payung berwarna
- Penggaris

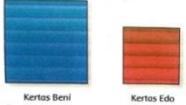
Kincir angin buatan Beni dan Edo telah selesai.

Kincir angin milik Beni lebih besar dari milik Edo.

Kertas yang digunakan Beni lebih besar. Kertas yang digunakan Edo lebih kecil. Keduanya menggunakan kertas yang berbeda ukurannya.

Apa yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan listrik? Sampaikan hasilnya di depan teman-teman!

Perhatikan ukuran kertas milik Beni dan Edo!



Kertas Beni      Kertas Edo

Kertas Beni lebih besar dari kertas Edo.

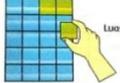
Jadi keliling kertas Beni berbeda dari kertas Edo. Akibatnya luas kertas Beni berbeda dari kertas Edo. Kalian sudah belajar cara menentukan keliling. Dapatkah kamu menentukan luas kertas Beni dan Edo?

Cara menentukan keliling dan luas dengan menggunakan satuan tidak baku. Perhatikan kembali cara menentukan keliling dan luas dengan menggunakan alat ukur tidak baku.

Panjang = 5 batang korek api  
Lebar = 3 batang korek api  
Keliling = (5 batang korek api) + (3 batang korek api) + (3 batang korek api) + (5 batang korek api)  
= (2x5) + (2x3)  
= 10 + 6  
= 16 batang korek api

Setelah mengetahui kelilingnya kita dapat menghitung luas dengan menggunakan persegi satuan.

Lihatlah contoh berikut!



Luas = (5 x 4) persegi satuan  
= 20 persegi satuan



**Dokumentasi Lokasi SDN Curahlele 03**



UN RI  
KIAI HAJI AGUMAD SIDDIQ

## BIODATA PENULIS



### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nur Habibah Sulis Fatimah  
NIM : T20184050  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 12 September 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Krajan Lor RT 002 RW 004 Desa Gumelar  
Kecamatan Balung Kabupaten Jember  
No. HP : 085 334 903 951  
Email : sulisfatimah5@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. 2005 – 2006 : TK Al Hidayah 97
2. 2006 – 2012 : MIMA 01 Al-Amin
3. 2012 – 2015 : MTS Baitul Arqom
4. 2015 – 2018 : MAN 1 Jember
5. 2018 – Sekarang : UIN KHAS Jember